



Laporan Tahunan 2018



Bertransformasi Menjadi Lebih Baik

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK





LAPORAN TAHUNAN 2018

BERTRANSFORMASI MENJADI LEBIH BAIK



Daftar Isi

02 Bertransformasi Menjadi Lebih Baik

03 Tumbuh Bersama Generasi Milenial

04 Peristiwa Penting Tahun Ini

06 Ikhtisar Keuangan

07 Info Kepemilikan Saham

08 Laporan Dewan Komisaris

12 Laporan Direksi

16 Profil Singkat Ramayana

17 Jejak Langkah

18 Profil Dewan Komisaris

20 Laporan Direksi

22 Struktur Organisasi

23 Penghargaan dan Sertifikasi

24 Lokasi Ramayana di Seluruh Nusantara

27 Peta Logistik Ramayana

27 Sumber Daya Manusia

28 Analisis dan Pembahasan Manajemen

32 Tata Kelola Perusahaan

36 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

38 Laporan Komite Audit

39 Pernyataan Pertanggungjawaban
Dewan Komisaris dan Direksi

40 Laporan Keuangan 2018

Bertransformasi Menjadi Lebih Baik

Kami tidak pernah berhenti menciptakan kemajuan bisnis yang lebih baik, seraya terus bergerak maju dengan melakukan berbagai transformasi berarti sebagai strategi yang kami terapkan sejak tahun 2015. Dengan pengalaman lebih dari empat dekade di bidang industri *retail*, fase terbesar transformasi kami dimulai pada awal tahun

2018 di mana orang-orang dari berbagai kalangan, terutama generasi milenial dapat menikmati apa yang ditawarkan oleh tren gaya hidup masa kini.

Langkah hebat yang kami lakukan untuk memaksimalkan transformasi adalah dengan membuka sejumlah *outlet* dengan konsep yang sama sekali berbeda dari *outlet-outlet* lama kami. Inilah Ramayana Prime yang tidak hanya menawarkan produk *fashion retail*, melainkan juga berbagai produk *lifestyle*.

Dengan pembukaan Ramayana Prime, lebih jauh lagi, kami tidak hanya menawarkan *fashion retail* di *department store* kami yang berbeda, tetapi kami juga menawarkan serangkaian produk *lifestyle* dan layanan.

Nuansa *lifestyle* begitu terasa ketika memasuki area Ramayana Prime. Sederetan gerai F&B yang lezat serta berbagai produk dan layanan yang menunjang gaya hidup dari merek-merek ternama, termasuk sarana hiburan seperti Kids Zone dan bioskop XXI, siap menyambut siapa pun yang datang.

Ramayana Prime City Plaza Jatinegara adalah salah satu bukti atas transformasi yang kami lakukan telah membawa Ramayana ke skala yang lebih tinggi. Seraya terus menjadi lebih baik, kami telah menambah 3 (tiga) gerai Ramayana Prime selama tahun 2018, di antaranya berada di Plaza Cibubur, Sleman, dan Madiun. Kami juga telah menyiapkan Ramayana Prime lainnya yang akan segera dibuka untuk umum.

Selain menghadirkan tampilan dan konsep *outlet* yang lebih kekinian, Ramayana juga menembus pasar *e-commerce* di mana produk-produknya juga dijual pada platform *e-commerce* populer seperti Lazada, Tokopedia dan Shopee.



Tumbuh Bersama Generasi Milenial



NILAI KAMI

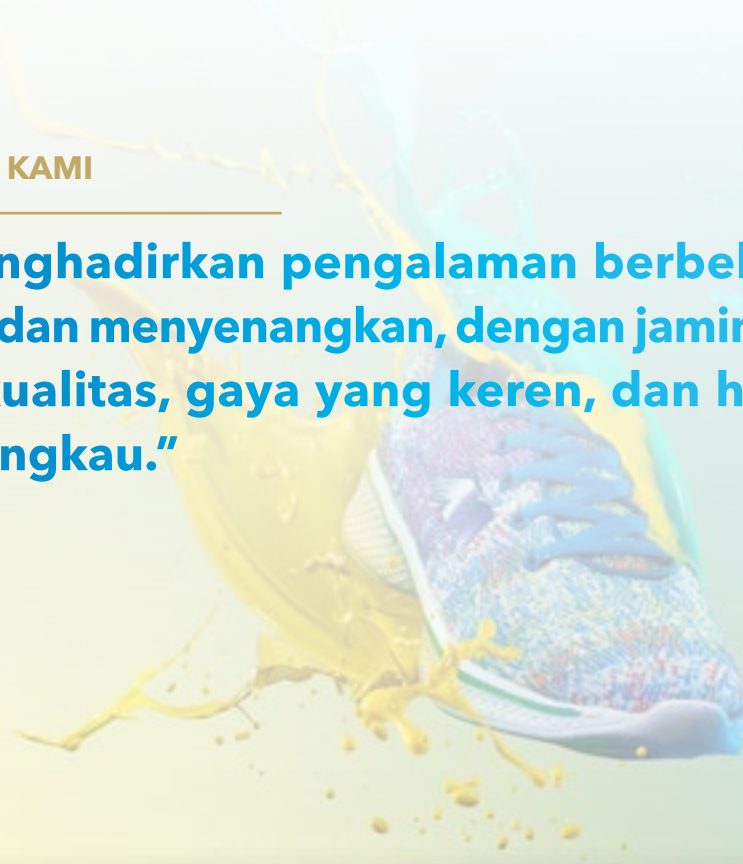
Kami telah hadir di dunia *fashion retail* selama lebih dari empat dekade. Perjalanan yang begitu panjang ini sungguh telah membangun reputasi kami dengan sangat baik. Yang tidak kalah penting adalah untuk tetap menjaga hubungan erat dengan para pemasok, karyawan dan investor. Sebagai apresiasi dan loyalitas kepada para pelanggan, kami meyakini bahwa transformasi berperan penting dalam memenuhi apa yang pelanggan butuhkan, tak hanya di segmen ritel fashion tetapi juga pada produk dan layanan lainnya yang merancang tren gaya hidup masa kini.

VISI KAMI

“Hadir sebagai solusi pasar massal dalam hal produk *fashion*.”

MISI KAMI

“Menghadirkan pengalaman berbelanja yang seru dan menyenangkan, dengan jaminan produk berkualitas, gaya yang keren, dan harga yang terjangkau.”





Peristiwa Penting Tahun Ini



Prestasi Luar Biasa

Perusahaan membukukan tingkat pertumbuhan laba bersih sebesar 44% dari hasil kinerja penjualan.



Ajang Perlombaan yang Meriah

Kompetisi Dance Cover K-Pop Ramayana 2018 - kami mengundang anak-anak muda termasuk generasi milenial untuk berpartisipasi dalam acara kompetisi *dance* yang sangat meriah dan menyenangkan ini.



Nomor 1 di Youtube

Google Indonesia menempatkan Ramayana pada posisi teratas di antara sepuluh iklan paling populer di YouTube. Ramadhan Ramayana: #KerenLahirBatin telah dilihat lebih dari 16 juta kali dengan 11.000 komentar.



Kartu Anggota

Peluncuran Aplikasi Kartu Anggota Ramayana, sebuah platform canggih yang berfungsi untuk mencari tahu produk-produk terbaru serta diskon dan promo menarik yang tersedia di seluruh Ramayana. Tercatat jumlah *member card* Ramayana hingga akhir 2018 lalu, ialah sebanyak 5.536.963 pengguna.

Ramayana di Shopee

Ramayana telah berkolaborasi dengan platform belanja *online* Shopee sejak April 2018 dan disukai oleh banyak pembeli. Dalam merayakan kolaborasi tersebut, Ramayana menawarkan diskon hingga 80% di toko resmi Ramayana di Shopee, mulai dari tanggal 26 April hingga 2 Mei 2018.



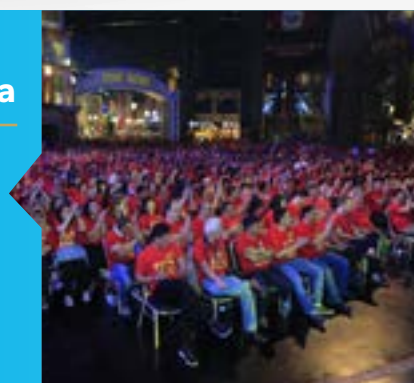
Mencapai Pertumbuhan yang Luar Biasa

Pertumbuhan dua digit pada bisnis fashion serta rasionalisasi di supermarket, menghasilkan peningkatan laba bersih sebesar 44%.



40 Tahun dan Tetap Berjaya

Dalam memperingati HUT ke-40, Ramayana mengadakan perayaan besar di Trans Studio Bandung pada tanggal 6 Maret 2018. Acara ini menghadirkan sekitar 2.000 undangan dari keluarga besar Ramayana.



Penampilan Baru

Ramayana menunjuk aktris ternama Nagita Slavina sebagai duta baru Perusahaan. Karenanya, Ramayana meluncurkan koleksi eksklusif bernama Chapter9, yang hanya tersedia di Shopee.



Kenyamanan Tanpa Uang Tunai

Ramayana telah berkolaborasi dengan *e-wallet* DANA, sejenis platform *e-money* yang memfasilitasi kenyamanan saat bertransaksi. Kini, melakukan pembelian di setiap toko Ramayana jadi semakin mudah dengan *e-wallet* DANA.

Ikhtisar Keuangan

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

	2018	2017	2016	2015	2014
Laporan Laba Rugi Komprehensif					
Penjualan Beli Putus	4,805,123	4,786,508	5,092,752	4,788,667	5,131,375
Penjualan Konsinyasi	3,733,611	3,359,349	3,141,892	2,997,527	2,810,340
Beban Penjualan Konsinyasi	2,799,181	2,523,129	2,377,607	2,253,190	2,080,367
Beban Pokok Penjualan Beli Putus	3,232,948	3,410,434	3,654,539	3,537,000	3,813,511
Laba Kotor	2,506,605	2,212,294	2,202,498	1,996,004	2,047,837
Beban Penjualan	425,171	379,456	408,190	385,212	399,364
Beban Umum dan Administrasi	1,473,612	1,476,485	1,436,917	1,377,266	1,354,182
Pendapatan Lainnya	18,421	20,432	15,345	19,420	4,939
Beban Lainnya	19,295	1	4,582	2,252	33
Laba Usaha	606,948	376,784	368,154	250,694	299,197
Pendapatan Keuangan - Neto	110,224	89,808	96,911	113,926	89,712
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	717,172	466,592	465,065	364,620	388,909
Beban Pajak Penghasilan - Neto	130,067	60,012	56,586	28,566	33,246
Laba Tahun Berjalan	587,105	406,580	408,479	336,054	355,663
Laba Per Saham (Rp)	87,33	60.48	60.02	47.64	50.12
Laporan Posisi Keuangan					
Kas dan Setara Kas	1,950,775	751,901	603,750	844,253	625,373
Deposito Berjangka	464,656	1,279,068	1,156,855	984,004	1,026,105
Piutang	37,775	57,122	51,726	33,612	23,306
Investasi Jangka Pendek	86,068	127,509	68,148	483	36,387
Persediaan	859,767	740,993	834,400	823,909	808,569
Biaya Dibayar Di Muka - Neto	6,878	6,323	7,149	6,155	1,215
Aset Lancar Lainnya	151,569	130,580	108,787	138,756	173,989
Total Aset Lancar	3,557,488	3,093,496	2,830,815	2,831,172	2,694,944
Aset Tetap - Neto	1,164,225	1,235,256	1,279,282	1,333,227	1,375,402
Sewa Jangka Panjang Dibayar Di Muka	407,822	452,372	454,652	342,432	428,862
Uang Jaminan	31,706	30,602	29,241	28,369	30,116
Aset Tidak Lancar Lainnya	81,806	80,196	53,019	39,704	36,599
Total Aset Tidak Lancar	1,685,559	1,798,426	1,816,194	1,743,732	1,870,979
Total Aset	5,243,047	4,891,922	4,647,009	4,574,904	4,565,923
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,093,095	1,048,640	1,008,981	960,890	967,544
Total Liabilitas Jangka Panjang	322,487	348,937	300,629	280,210	272,699
Total Liabilitas	1,415,582	1,397,577	1,309,610	1,241,100	1,240,243
Total Ekuitas	3,827,465	3,494,345	3,337,399	3,333,804	3,325,680
Total Liabilitas & Ekuitas	5,243,047	4,891,922	4,647,009	4,574,904	4,565,923
Rasio Keuangan					
Laba Tahun Berjalan Terhadap Aset (%)	11,2 %	8.3%	8.8%	7.3%	7.8%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas (%)	15,3%	11.6%	12.2%	10.1%	10.7%
Rasio Lancar (x)	3.3	3.0	2.8	2.9	2.8
Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4
Liabilitas Terhadap Total Aset (x)	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3
Penjualan Terhadap Total Aset (x)	1.6	1.7	1.8	1.7	1.7
Posisi Kas Bersih Terhadap Ekuitas (%)	65,4%	61.8%	54.8%	54.9%	50.8%

Info Kepemilikan Saham

Pada tanggal 31 Desember, info kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kapitalisasi Pasar



Rp10,1 triliun

atau **USD 695,8** juta

Struktur kepemilikan



- **55,88%** PT Ramayana Makmur Sentosa
- **3,66%** Paulus Tumewu
- **40,46%** *Free-Float*

Rasio Pembayaran



- 2014: **55%** dari laba bersih 2013
- 2015: **54%** dari laba bersih 2014
- 2016: **61%** dari laba bersih 2015
- 2017: **59%** dari laba bersih 2016
- 2018: **66%** dari laba bersih 2017

Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan harapan dan salam tulus kepada semua rekanan Ramayana, termasuk pemegang saham, bankir, pemasok, karyawan, dan tentunya para pelanggan setia kami. Meskipun tahun 2018 dipandang sebagai "tahun politik" di Indonesia, yang berarti juga menimbulkan kekhawatiran terkait stabilitas negara, tahun 2018 juga dianggap sebagai tahun transformasi yang membuka peluang bagi industri ritel untuk mengejar ketertinggalan dengan tren saat ini. Dengan semangat ini, perkenankan kami sebagai Dewan Komisaris untuk menyampaikan pertumbuhan bisnis Ramayana dalam Laporan Tahunan untuk tahun fiskal 2018.

Invest ASEAN Digital Report telah menyatakan bahwa perekonomian saat ini bernilai US\$ 900 miliar per tahun. Pada tahun 2030, Indonesia diperkirakan akan menyumbang hampir 40% dari pertumbuhan ekonomi di antara negara-negara Asia Tenggara. Perekonomian Indonesia yang semakin matang juga membantu memperkuat posisinya sebagai pasar terbesar di Asia Tenggara. Pendapatan nasional bruto per kapita Indonesia telah meningkat lebih dari 500% dalam 17 tahun terakhir. Ini berarti daya beli masyarakat Indonesia semakin menguat, terutama di kalangan generasi milenial.

Dengan segala kemajuan yang terus terjadi di Indonesia, Perusahaan juga mengamati perkembangan belanja konsumen yang semakin menguat. Di seluruh Indonesia, khususnya Jawa, jaringan jalan tol kian meluas dan terus dibangun. Sarana transportasi baru seperti MRT di Jakarta sudah bisa dipakai publik. Infrastruktur

yang semakin baik dan transportasi umum yang bagus dan murah tentu saja akan berdampak positif bagi perkembangan bisnis Ramayana.

Meningkatkan Pasar dengan Tren Online

Dengan kehadiran kami di industri *fashion retail* selama lebih dari empat dekade, Perusahaan telah mengambil langkah maju dengan menyediakan pengalaman berbelanja yang baru, selaras dengan generasi milenial yang dinamis. Transformasi yang kami mulai sejak tahun 2015, juga telah membuahkan hasil. Terutama pada tahun 2018, kami benar-benar telah berada di jalur cepat dengan pertumbuhan yang luar biasa baik serta penetrasi pasar yang lebih luas.

Pembukaan Ramayana Prime di City Plaza Jatinegara menandai diberlakukannya "Solusi Mode Unik" untuk pasar massal di Indonesia. Ramayana Prime bukan hanya sebuah *department store* yang menawarkan *fashion retail*, tetapi juga menghadirkan beragam produk dan layanan *lifestyle* yang berkelas seperti *outlet* F&B dan tempat hiburan.

Melalui penerapan kategori manajemen yang lebih baik di setiap *outlet* Ramayana, Perusahaan berhasil mencapai target pertumbuhan penjualan (*top line*) yang naik sebesar 20-25%.

Sejauh ini, kami memiliki empat Ramayana Prime tersebar di Pulau Jawa, dan kami, Dewan Komisaris, telah melihat pencapaian Direksi yang membanggakan dalam hal berinovasi dengan konsep baru untuk meraih pasar yang lebih luas.

Saat ini, Ramayana mengoperasikan 119 toko di 54 kota besar di seluruh Indonesia dengan total ruang penjualan sebesar 994.441 meter

persegi. Untuk toko transformasi, sudah ada 25 toko yang beroperasi tercatat per Desember 2018, dan di tahun 2019 ditargetkan sebanyak 20 toko akan ditransformasi.

Warga negara yang berpendidikan baik cenderung menjadi konsumen yang lebih baik pula, dimana bisa memilah antara kualitas dan harga. Di era internet masa kini, Perusahaan telah menemukan konsumen dengan usia lebih muda, yang mengerti akan teknologi dan sangat peduli dengan kesehatan, gaya, mode, serta fitur lainnya dibandingkan dengan generasi orang tua mereka. Tentunya Perusahaan perlu melakukan strategi untuk menyelaraskan bisnis dengan transformasi yang terjadi pada masyarakat. Untuk itu sangatlah tepat bagi Perusahaan untuk berkolaborasi dengan platform *e-commerce* dan bergabung dengan industri belanja inovatif saat ini.

Upaya transformasi ini terbukti efektif dengan tercapainya berbagai prestasi *e-commerce* dan industri digital yang diraih Ramayana pada tahun 2018. Pada bulan Mei 2018, iklan Ramayana Ramadhan: #KerenLahirBatin mendapat penghargaan dari YouTube Ads Leaderboard Awards, karena iklan ini telah dilihat lebih dari 16 juta kali dengan 11.000 komentar di YouTube. Pada tahun pertama bergabung dengan bisnis *e-commerce*, Ramayana bahkan mendapatkan Special Partner Brand Award 2018 oleh Shopee Indonesia.

Tahun Penuh Penghargaan bagi Para Pemegang Saham

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, Dewan Komisaris selalu berdiskusi dengan Dewan Direksi dalam menilai biaya dan menangani secara efektif aset yang berkinerja rendah, menjaga sikap kehati-hatian sehingga sejalan dengan

Total pendapatan Perusahaan pada tahun 2018 mencapai Rp 8.539 miliar. Pendapatannya naik jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2017 yaitu Rp 8.146 miliar.



Paulus Tumewu
Presiden Komisaris

tren ekonomi yang sedang berlangsung, baik domestik maupun global. Selain itu Dewan Komisaris juga selalu memberikan nasihat kepada Dewan Direksi agar tetap sejalan dengan transformasi-transformasi yang telah dilakukan guna keberlangsungan bisnis Perusahaan. Hasilnya bisa dilihat di tahun 2018. Total pendapatan Perusahaan pada tahun 2018 mencapai Rp 8.539 miliar. Pendapatannya naik jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2017 yaitu Rp 8.146 miliar. Untuk pertumbuhan bisnis Perusahaan secara keseluruhan mencapai 4,8% sementara kinerja penjualan berhasil membukukan tingkat pertumbuhan 44% dari jumlah laba bersih. Perusahaan juga membukukan kenaikan laba kotor sebesar 13,3% menjadi Rp 2.507 miliar, dibandingkan dengan Rp 2.212 miliar yang dibukukan pada tahun sebelumnya.

Dikarenakan banyaknya pencapaian yang sukses perusahaan torehkan, Dewan Komisaris berterima kasih kepada Direksi atas upaya mereka dalam menerapkan kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Direksi telah melakukan kinerja yang luar

biasa, di tengah kondisi yang sulit diprediksi, bahkan mampu beradaptasi dengan selera pasar yang berubah. Dalam rangka bertransformasi menjadi lebih baik, Dewan Komisaris sangat berharap agar Ramayana menjadi lebih modern, dilengkapi dengan supermarket di semua toko, serta mempunyai toko ritel *e-commerce* yang berkembang pesat. Perusahaan bermaksud untuk mempertahankan kehadiran *offline* dan *online* di industri ritel Indonesia karena meskipun banyak orang kian nyaman berbelanja *online*, tapi masih banyak pula pelanggan yang menganggap mengunjungi toko sebagai kegiatan yang tak tergantikan.

Akhir kata saya ingin menyerahkan forum kepada Presiden Direktur untuk memaparkan laporannya, dan secara tulus saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra, karyawan, dan pelanggan yang kami hormati di seluruh Indonesia. Di tahun 2019 ini mari kita bekerja sama kembali untuk mencetak pencapaian mengagumkan lainnya demi kemajuan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.



Paulus Tumewu
Presiden Komisaris



Laporan Direksi

Selama lebih dari empat dekade, Ramayana terus berupaya untuk menjadi perusahaan legendaris di industri ritel Indonesia. Selama bertahun-tahun Ramayana merasa cukup andal hadir sebagai toko penyedia pakaian dan kebutuhan sehari-hari yang tahan lama, murah, dan dapat dipercaya. Tahun lalu, kami memperkuat transformasi dengan merubah toko kami menjadi sebuah pusat perbelanjaan yang menarik dan menghibur bagi para pelanggan kami yang berharga hingga pasar milenial yang terus tumbuh. Tahun 2018 menjadi transformasi yang luar biasa bagi Ramayana, dan melalui Laporan Tahunan ini, kami sampaikan kisah tersebut kepada para pemegang saham, otoritas pemerintah terkait, segenap pemangku kepentingan, dan masyarakat umum lainnya.

Dengan meningkatnya kelas menengah dan menguatnya daya beli masyarakat, Ramayana senantiasa memperbaiki pelayanan dan hubungannya dengan para pelanggan melalui *customer service*. Hal tersebut merupakan langkah yang kami ambil guna menjangkau basis pelanggan yang lebih muda melalui pengalaman belanja *online* dan mendirikan ritel premium.

Berbelanja Sebagai Gaya Hidup yang Menyenangkan

Dengan memperluas pangsa pasarnya ke kelompok pelanggan baru, Ramayana menciptakan dua tonggak penting di tahun 2018. Yang pertama dan juga merupakan sebuah terobosan adalah memperkuat pasar ritel melalui konsep Ramayana Prime. Bagi sebagian besar masyarakat, Ramayana terkenal dengan pasar *C to D* atau segmen menengah

ke bawah. Perusahaan melihat ini sebagai tantangan untuk menjangkau anak muda yang menyukai area perbelanjaan yang lebih modis dan menarik. Tuntutan ini memicu lahirnya Ramayana Prime di Jatinegara, sebuah pusat perbelanjaan modis seluas 25.906 meter persegi yang dibangun di atas lahan seluas 1,1 hektar di Jakarta Timur. Di lantai atas ritel *fashion* ini, pelanggan dapat mengunjungi gerai makanan, bioskop serta pusat permainan.

Hingga tahun 2018, kami telah memiliki empat Ramayana Prime, termasuk di Jatinegara. Ramayana Prime lainnya berlokasi di Plaza Cibubur, Sleman City Hall, dan Plaza Lawu Madiun. Kami menargetkan untuk membuka lima toko setiap tahunnya. Termasuk juga dalam peta pengembangan usaha kami adalah membuka Ramayana Prime lebih banyak lagi; apakah dengan merenovasi toko-toko yang kami miliki atau dengan menyewa.

Dengan menjadi sebuah destinasi *lifestyle*, kami juga menghasilkan pendapatan sewa dari para *tenant* kami, termasuk *anchor tenant* di Ramayana Prime.

Terlepas dari ini, kami juga telah memasuki pasar ritel *online* melalui *e-commerce* seperti Shopee, Tokopedia dan Lazada. Generasi milenial diberikan diskon besar dan diperkenalkan dengan produk-produk resmi Ramayana, serta bekerja sama dengan selebriti modern Nagita Slavina untuk membuat koleksi berupa produk *fashion* yang eksklusif.

Lebih lanjut, Perusahaan juga mengaplikasikan tren modern melalui

berbagai kegiatan, di antaranya menyelenggarakan Kompetisi Dance Cover K-Pop Ramayana 2018, sebuah kompetisi *dance* di mana Ramayana mengundang banyak kaum muda termasuk generasi milenial untuk mengambil bagian dalam acara yang menyenangkan tersebut. Ini akan menjadi gambaran Ramayana di masa depan.

Peluncuran Aplikasi Kartu Anggota Ramayana menandai tonggak sejarah baru bagi Perusahaan. Ini merupakan langkah maju dari program loyalitas Perusahaan kepada pelanggan yaitu melalui kartu debit fisik yang diperkenalkan pada tahun 2018. Program baru ini mendapat sambutan hangat dari para pelanggan kami. Perusahaan menyadari bahwa konsumen saat ini sudah familiar dengan metode pembayaran elektronik, oleh karena itu Ramayana telah berkolaborasi dengan *e-wallet* DANA untuk pembayaran yang lebih aman dan nyaman.

Menjangkau Masyarakat Melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Ramayana membuka toko pertamanya pada tahun 1978 di Jalan Sabang, Jakarta. Kemudian membuka lebih banyak lagi di seluruh Indonesia dan telah menjadi salah satu *department store* terbesar di Indonesia. Ramayana telah berbagi akan sejarah bisnisnya dengan Indonesia dan akan selalu memberikan kembali kepada mereka yang membutuhkan.

Untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis, kami menjalankan konsep *triple bottom* (Laba, Planet, Manusia); konsep ini timbul dari pengalaman kami dalam

Untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis, kami menjalankan konsep *triple bottom* (Laba, Planet, Manusia); konsep ini timbul dari pengalaman kami dalam mengoperasikan 119 toko di 54 kota besar di seluruh Indonesia.



Agus Makmur
Presiden Direktur

mengoperasikan 119 toko di 54 kota besar di seluruh Indonesia termasuk yang terkena dampak bencana alam baru-baru ini seperti Lampung dan Banten.

Perusahaan selalu merasa berkewajiban untuk membantu mereka yang terkena bencana alam. Pada bulan Agustus, Perusahaan membagikan donasi senilai hampir Rp600 juta kepada para korban gempa di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Bantuan lain, senilai Rp1.171.266.592 dikirim kepada para korban gempa bumi dan tsunami Palu dan Dongala pada bulan Oktober. Sumbangan sebesar Rp200 juta untuk pengembangan masyarakat disalurkan kepada masyarakat di Anyer dan Lampung. Terakhir, Perusahaan juga bekerja sama dengan 13 Vihara Buddha di daerah Cikarang dan Karawang untuk memberikan perawatan medis gratis di sekolah Sariputra, Cikarang, pada tanggal 2 September 2018 dengan total bantuan senilai Rp.961.431.300.-

Ramayana senantiasa mempekerjakan orang-orang sekitar dan tidak pernah dikecewakan, karena ternyata orang-orang sekitar bekerja dengan keras dan tulus hati. Kami terus bekerja dan berbagi dengan orang-orang lokal di sekitar toko kami, untuk menunjukkan bagaimana kami sebagai pelaku bisnis di Indonesia yang sadar akan sosial dan peduli dengan masyarakat sekitar.

Tahun yang Menguntungkan

Kami sebagai Dewan Direksi, melaporkan bahwa pendapatan operasional untuk tahun 2018 mencapai Rp 606,9 miliar dari Rp 376,8 miliar pada tahun sebelumnya. Sementara pada tanggal 31 Desember 2018, total aset mencapai Rp 5.243 miliar, meningkat dibandingkan dengan Rp 4.892 miliar yang dibukukan pada tahun sebelumnya.

Dengan ini kami selaku Direksi melaporkan kepada Dewan Komisaris bahwa kami sudah menerapkan semua strategi korporat dan departemen yang ditugaskan kepada kami, serta dapat memantau semua pelaksanaan yang telah diarahkan dan memastikan bahwa Perusahaan sepenuhnya mematuhi peraturan tata kelola Perusahaan.

Atas nama Dewan Direksi, saya ingin menekankan bahwa PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. telah melakukan yang terbaik bahkan dalam mengatasi situasi yang sulit dan tetap berjuang untuk hasil yang lebih baik pada tahun 2019.

Akhir kata, kami sampaikan apresiasi tertinggi kepada Dewan Komisaris yang terhormat atas segala bimbingannya yang bijak di sepanjang tahun. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, pemegang saham, manajemen, karyawan dan mitra bisnis, serta para pelanggan atas kesabaran dan dukungan setia selama ini.

Penting untuk diingat bahwa upaya "transformasi bisnis" adalah strategi jangka panjang. Kami akan mengejar lebih banyak prestasi di tahun 2019, serta memperluas Ramayana dengan penuh optimisme.



Agus Makmur
Presiden Direktur



Profil Singkat Ramayana

Dijuluki sebagai salah satu operator *department store* terbesar di Indonesia, Ramayana membuka toko pertama mereka pada tahun 1978 di Jalan Sabang, Jakarta. Dinamakan Ramayana Fashion Store, toko yang khusus bergerak di bidang garmen dan pakaian ini berfokus pada penjualan barang berkualitas dengan harga terjangkau untuk segmen berpenghasilan menengah ke bawah.

Pada tahun 1985, Ramayana memperkenalkan produk *fashion* lainnya seperti sepatu, tas tangan dan aksesoris seraya memperluas jaringan bisnisnya, tidak hanya di Jakarta tetapi juga Bandung.

Sejak tahun 1985 Ramayana telah menjadi rantai ritel, yang mengoperasikan 13 outlet dan mempekerjakan 2.500 pekerja. Produk-produk yang dijual pun menjadi semakin bervariasi, seperti kebutuhan rumah tangga, mainan dan alat tulis.

Beberapa tahun kemudian,

Ramayana tumbuh pesat dengan lebih banyak toko di seluruh Indonesia dan telah menjadi salah satu operator *department store* terbesar di nusantara. Dengan sumber daya manusia yang kuat serta manajemen keuangan yang baik, Ramayana berhasil mempertahankan bisnisnya dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1998.

Selain itu, Perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 1996 ini terus mencetak pertumbuhan positif dan menjadi pemimpin pasar di segmen ritel menengah ke bawah.

Melihat kehidupan manusia dan teknologi digital sekarang saling terkait, pada tahun 2018 Ramayana memperluas bisnisnya dengan berkolaborasi bersama *platform e-commerce* terkemuka yaitu Lazada, Tokopedia dan Shopee. Terlepas dari meningkatnya jumlah pengguna internet yang memanfaatkan kenyamanan berbelanja online, masih banyak toko fisik di mana toko-toko ini tetap menjadi tujuan konsumen dalam berbelanja karena sensasi berbelanja di toko tidak bisa digantikan dengan belanja *online*. Oleh sebab itu, saat kami memasuki pasar *e-commerce*, kami mempertahankan dan bahkan meningkatkan keberadaan toko kami di seluruh negeri.

Saat ini, Ramayana mengoperasikan 119 toko di 54 kota besar di seluruh Indonesia dengan total ruang penjualan kotor sebesar 994.441

meter persegi. Selama bertahun-tahun, Ramayana menawarkan berbagai pakaian, sepatu dan tas, mainan dan alat tulis, serta peralatan rumah tangga dan supermarket. Dengan transformasi yang luar biasa, Ramayana telah memperkuat kehadirannya di pasar dengan pembukaan Ramayana Prime, yang menawarkan rangkaian lengkap atas produk-produk gaya termasuk *department store* dan ruang yang disewa khusus untuk penjualan barang-barang bermerek.



Jejak Langkah

Toko pertama didirikan di Jalan Sabang, Jakarta Pusat.

1978

1996

Terdaftar sebagai Perusahaan publik, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk pada tahun ini mengoperasikan 45 (empat puluh lima) toko.

Toko pertama di luar Jakarta dibuka di Bandung, Jawa Barat, dengan menjual aksesoris, sepatu, dan tas.

1985

1997

Toko pertama di luar Jawa, didirikan di Pulau Bali.

Perluasan lini bisnis dengan lebih banyak produk seperti mainan, alat tulis, dan peralatan rumah tangga.

Pada tahun yang sama, Perusahaan mengoperasikan total 13 (tiga belas) toko dan mempekerjakan 2.500 staf.

1989

1999

Pembukaan toko pertama di Bandar Lampung, Sumatera.

Seiring pertumbuhan bisnis, Ramayana memiliki 35 (tiga puluh lima) toko yang dikenal di kalangan masyarakat sebagai destinasi *one-stop shopping*.

1994

2000

Toko pertama di Banjarmasin, Kalimantan dibuka.

Seiring pertumbuhan bisnis Perusahaan, toko pertama di Ujung Pandang, Sulawesi didirikan dan mendapat tanggapan positif dari masyarakat.

2002

2014

Berkolaborasi dengan SPAR Belanda

Ekspansi bisnis Perusahaan mencakup produk elektronik dan restoran cepat saji.

2005

2016

Perombakan signifikan untuk tampilan desain, tata letak dan *display*, serta berkolaborasi dengan selebriti.

Melangkah lebih jauh ke Indonesia Timur, toko pertama di Papua dibuka.

2010

2017

Ramayana Prime di City Plaza Jatinegara, Jakarta, menawarkan tujuan belanja yang lengkap dengan menargetkan segmen kelas menengah ke atas.

Pembukaan toko pertama di Ambon, Maluku.

2013

2018

Tambahan sebanyak 3 (tiga) Ramayana Prime: Plaza Cibubur, Sleman City Hall, dan Plaza Lawu Madiun, sehingga total menjadi 4 (empat) Ramayana Prime pada akhir tahun.

Profil Dewan Komisaris



Paulus Tumewu **Komisaris Utama, Pendiri Ramayana**

Umur: 66 tahun; lahir di Ujung Pandang, Sulawesi pada tahun 1952

Kebangsaan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan: RUPS tanggal 25 Mei 2018

Perjalanan Karir: Sejak usia muda ia ikut dalam kegiatan ritel, dengan cara membantu toko orangtuanya di Ujung Pandang (sebelumnya bernama Makassar). Tahun 1978, ia mendirikan Ramayana dengan membuka toko pertamanya di Jalan Sabang, Jakarta.

M. Iqbal **Komisaris**

Umur: 56 tahun; lahir di Serang, Jawa Barat pada tahun 1962

Kebangsaan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan: RUPS tanggal 25 Mei 2018

Latar Belakang Pendidikan: Ia memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1987.

Perjalanan Karir: Ia pertama kali bergabung dengan Perusahaan pada tahun 1989 sebagai Supervisor. Kemudian, dipromosikan untuk memegang posisi manajer toko, tahun 1994 beliau dipromosikan kembali menjadi Manajer Operasional dan pada tahun 1995 beliau mulai bergabung sebagai Komisaris Perusahaan.



Koh Boon Kim **Komisaris Independen**

Umur: 71 tahun; lahir pada tahun 1947

Kebangsaan: Singapura

Domisili: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan: RUPS tanggal 25 Mei 2018

Latar Belakang Pendidikan: Ia memperoleh gelar Master dari Sekolah Bisnis University of Chicago.

Perjalanan Karir:

Mempunyai pengalaman lebih dari tiga dekade dalam industri ritel Asia. Selain perannya sebagai Komisaris Independen, Bapak Koh telah menjabat sebagai Penasihat Senior Perusahaan sejak tahun 1988.



Selamat **Komisaris Independen**

Umur: 55 tahun; lahir di Pematang Siantar pada tahun 1963

Kebangsaan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan: Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 Mei 2014

Latar Belakang Pendidikan: Dia memperoleh gelar dari Universitas Trisakti.

Perjalanan Karir:

Memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang Akuntansi dan Keuangan, dan telah bekerja di beberapa perusahaan publik.

Kismanto **Komisaris**

Umur: 58 tahun; lahir di Majenang, Jawa Tengah

Kebangsaan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan: RUPS tanggal 25 Mei 2018

Perjalanan Karir: Bergabung dengan Perusahaan sebagai Kepala Konter Senior pada tahun 1980. Setelah tiga tahun, ia dipromosikan untuk memegang posisi sebagai Kepala Kasir dan kemudian bertanggung jawab sebagai Manajer Toko. Karena Bapak Kismanto memainkan peranan yang penting dalam pertumbuhan Perusahaan, ia diangkat sebagai Manajer Regional pada tahun 1989. Kemudian pada tahun 1993, ia menjadi Pengontrol Barang Dagangan, di mana dia bertanggung jawab atas seluruh jaringan toko Perusahaan. Pada 1995 ia dipromosikan sebagai Direktur Pemasaran dan Merchandising. Pada 2016, ia bergabung dengan Dewan Komisaris.



Profil Direksi



Agus Makmur **Direktur Utama**

Umur: 60 tahun; lahir di Ujung Pandang (sebelumnya bernama Makassar), Sulawesi

Kebangsaan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan: RUPS tanggal 25 Mei 2018

Latar Belakang Pendidikan: Meraih gelar dari Universitas Katolik Ujung Pandang.

Perjalanan Karir: Setelah mendapatkan gelar akademisnya, Bapak Agus bekerja bersama Bapak Paulus mengelola bisnis ritel Bapak Paulus. Bapak Agus memiliki pengalaman selama 36 tahun di industri ritel dan saat ini mengawasi operasi harian Perusahaan.

Jane Melinda Tumewu **Wakil Direktur Utama**

Umur: 35 tahun, lahir di Jakarta

Kebangsaan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan: RUPS tanggal 25 Mei 2018

Latar Belakang Pendidikan: Ia memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Bobson Amerika Serikat jurusan bisnis.

Perjalanan Karir: Pertama kali bergabung dengan Ramayana di bagian merchandising dan advertising sales promotion. Tahun 2015 ia diangkat sebagai General Merchandise Manager (GMM) dan juga bertanggung jawab terhadap keseluruhan operasional Perusahaan. Pada RUPST 2018, Jane diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.



Suryanto **Direktur**

Umur: 55 tahun; lahir di Pangkal Pinang

Kebangsaan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan: RUPS tanggal 25 Mei 2018

Latar Belakang Pendidikan: Ia memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1987. Dia juga lulus dengan pujian dari Program Pendidikan Akuntansi Profesional di Universitas Indonesia.

Perjalanan Karir: Ia memulai karirnya di firma terhormat Prasetio, Utomo & Co. Dia juga memegang posisi sebagai manajemen senior dengan perusahaan ritel lain selama sepuluh tahun, bekerja selama dua tahun sebagai Pengendali Grup dan empat tahun sebagai Direktur perusahaan manufaktur elektronik sebelum bergabung dengan Ramayana.



Gantang Nitipranatio **Direktur**

Umur: 62 tahun; lahir di Magelang pada tahun 1956

Kebangsaan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan: RUPS tanggal 25 Mei 2018

Latar Belakang Pendidikan: Ia memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Yogyakarta pada tahun 1981.

Perjalanan Karir: Ia bergabung dengan Ramayana sebagai Head of Merchandising pada tahun 2007. Sebelumnya, ia mengembangkan *speciality store* dari 2004 hingga 2006, dan pernah bekerja di Matahari Dept. Store dari tahun 1984 hingga 2004.

Muhammad Yani **Direktur**

Umur: 50 tahun; lahir di Bima pada tahun 1968

Kebangsaan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan: RUPS tanggal 25 Mei 2018

Latar Belakang Pendidikan: Ia mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin pada tahun 1990.

Perjalanan Karir: Pertama kali bergabung dengan Ramayana pada tahun 1995 sebagai Supervisor Sumber Daya Manusia. Pada tahun 2007, Bapak Yani diangkat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia, dan secara resmi menjabat sebagai Direktur pada tahun 2016.



Halomoan Hutabarat **Direktur**

Umur: 52 tahun; lahir di Sumatera Utara pada 22 April 1966

Kebangsaan: Indonesia

Domisili: Jakarta

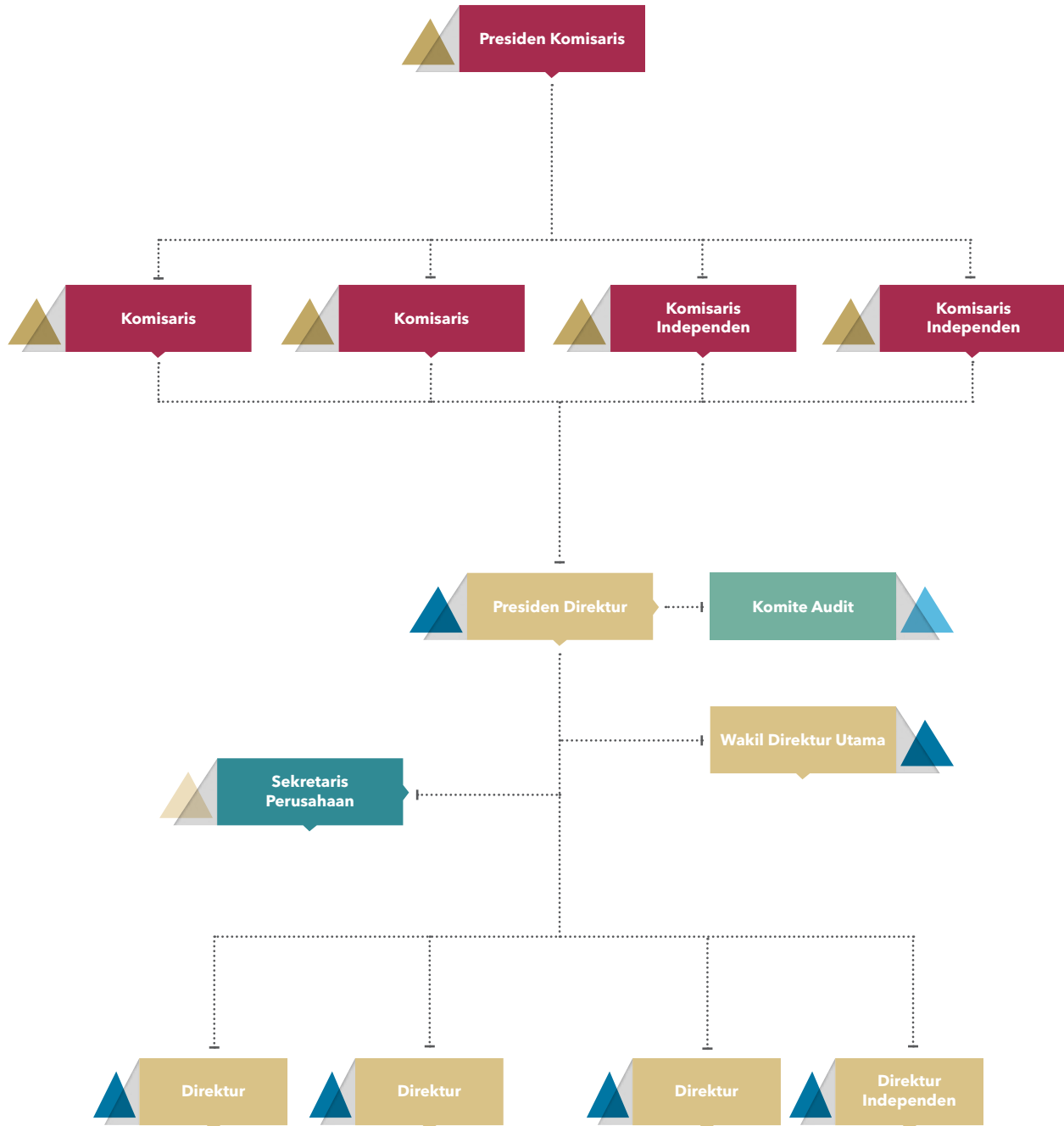
Dasar Hukum Pengangkatan: RUPS tanggal 25 Mei 2018

Latar Belakang Pendidikan: Ia meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Indonesia (UKI).

Perjalanan Karir: Ia bergabung dengan Ramayana sebagai Manajer Operasional Senior pada tahun 1992. Kemudian, pada tahun 2011 ia mengelola bisnis ritel secara independen sebelum bergabung kembali dengan Perusahaan sebagai Direktur Independen pada tanggal 23 Mei 2014.



Struktur Organisasi



Penghargaan & Sertifikasi



Peringkat Iklan di YouTube

Pada bulan Mei 2018, YouTube Ads Leaderboard Awards memberikan penghargaan Ramadhan Special Mention 2017 kepada Ramayana.



Tim Terbaik

Di salah satu kompetisi yang diadakan oleh Jakarta Fair tahun 2018, Ramayana meraih juara pertama sebagai "The Best Team Performance" dalam acara festival tahunan tersebut.



Mitra Khusus

Shopee Indonesia menganugerahkan Ramayana dengan Special Partner Brand Award 2018.

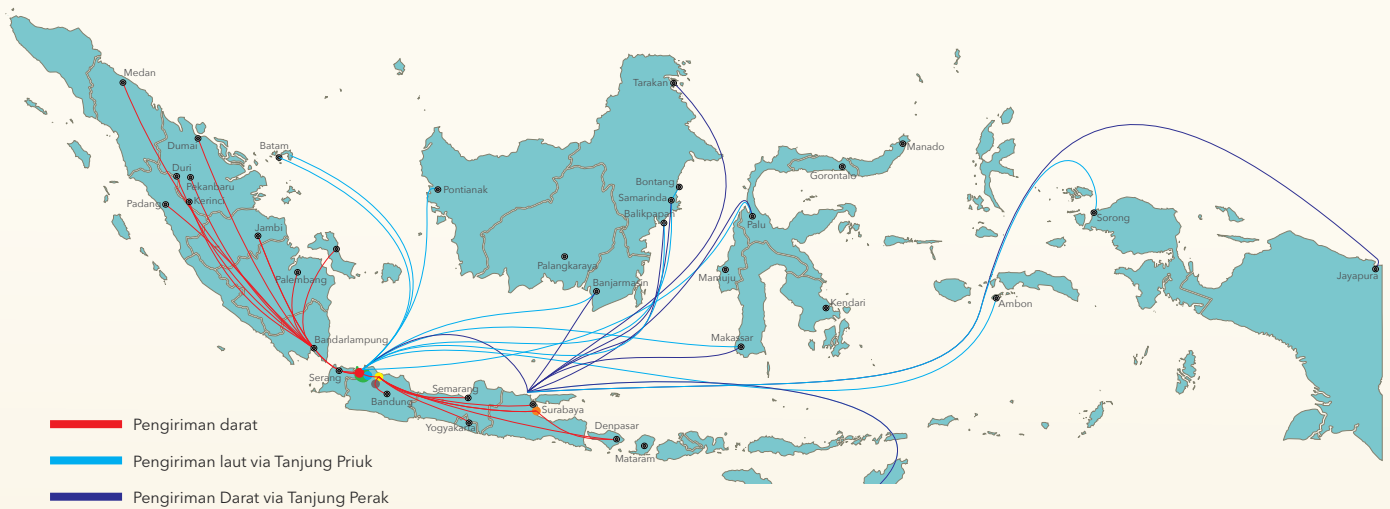
Lokasi Ramayana di Seluruh Nusantara

No	Code	Address	City
1	C001	Jl. Taman Mini I No.1, RT.3/RW.2, Pinang Ranti	East Jakarta
2	R02	Pulo Gadung Trade Center, Jl. Raya Bekasi KM 21	Bekasi
3	R06	Jl. Pahlawan No.1000, BSD	Serpong
4	R08	Jl. H. Agus Salim No. 34-38, Jakarta	Central Jakarta
5	R10	Jl. Pasar Palmerah Lt. 1 & 2, Jl. Palmerah Barat No. 2, Jati Pulo	West Jakarta
6	R11	Jl. Raya Ragunan No. 113, Pasar Minggu	South Jakarta
7	R12	Jl. Pasar Baru No. 69, Pasar Baru	Central Jakarta
8	R13	Jl. Ps. Kramat Jati Lt. 1, Jl. Raya Bogor No. 4	East Jakarta
9	R14	Jl. Tanjung Duren Raya No.1, Pasar Kopro Lt. 2-3	West Jakarta
10	R15	Jl. Dewi Sartika No. 1 Bogor	Bogor
11	R20	Jl. Ciputat Raya, Plaza Ciputat Raya	Tangerang
12	R21	Jl. Ir. H. Juanda, Pratama Plaza	Bekasi
13	R22	Jl. Raya Ragunan No.16, ex Terminal Pasar Minggu	South Jakarta
14	R24	Jl. Raya Pondok Gede, Jatihayu, Pondok Melati	Bekasi
15	R25	Jl. Surya Kencana No. 3, Bogor	Bogor
16	R26	Jl. Merdeka No.10, Cimone Jaya	Tangerang
17	R29	Jl. Kramat Jaya Raya, Tugu Koja, Tanjung Priok	North Jakarta
18	R30	Jl. Antasari No. 1, Plaza Mitra	Banjarmasin
19	R31	Jl. Daan Mogot No. 9, Tanah Tinggi, Kec. Tangerang	Tangerang
20	R32	Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 58-59, Pasar Tebet Lt. 2	South Jakarta
21	R33	Jl. Yos Sudarso No. 30, Koja Plaza, Tanjung Priok	North Jakarta
22	R34	Jl. Margonda Raya, Plaza Depok	Bogor
23	R35	Jl. Raya Serang, Mal Cilegon	Cilegon
24	R36	Jl. Jend. A. Yani, Plaza Jambu Dua	Bogor
25	R37	Jl. Raya Cibitung	Bekasi
26	R38	Jl. I Gusti Ngurah Rai, Mall Citra Klender	East Jakarta
27	R39	Jl. Veteran, Ciwangi Bungursari, Sadang	Purwakarta
28	R40	Jl. Lingkar Luar Barat, Cengkareng Timur	West Jakarta
29	R41	Jl. Sutomo Kel. Pahlawan	P. Siantar
30	R42	Jl. Raya Bogor, Mall Graha Cijantung	East Jakarta
31	R43	Jl. Raya Jakarta-Bogor, Cibinong	Bogor
32	R44	Jl. Pondok Raya, Plaza Bintaro, Bintaro	Tangerang
33	R45	Jl. Sultan Saha, Beringin, Ps. Jambi	Jambi
34	R46	Jl. Dr. Muwardi II, Pasar Muka	Cianjur
35	R47	Jl. Lapangan Tembak No. 8 Cibubur	Bogor
36	R48	Jl. R. Intan, Pasar Bawah, Tanjung Karang	Lampung
37	R49	Jl. HOS Cokroaminoto No. 13, Ciledug	Tangerang
38	R50	Jl. Andi Pettarani, Panakukang Mas	Ujung Pandang

No	Code	Address	City
39	R51	Jl. Sukarno, Plaza Muara Rapak	Balikpapan
40	R52	Jl. Pasar Pangkal Pinang, Bangka	Pangkal Pinang
41	R54	Jl. Letkol Iskandar, Kompleks Ilir Barat Permai	Palembang
42	R55	Jl. Pulau Irian, Karang Mumus	Samarinda
43	R57	Jl. Tanjung Pura, Benua Melayu Laut	Pontianak
44	R58	Jl. Sisingamangaraja, Teladan Barat, Medan Kota	Medan
45	R60	Jl. Gajah Mada No. 3, Pasar Simpang 3	Tarakan
46	R61	Jl. Lalamentik, Flobamora Mal	Kupang
47	R62	Jl. Iskandar Muda, Plasa Medan Baru	Medan
48	R63	Jl. P. Antasari, Pasar Sentra Antasari	Banjarmasin
49	R66	Jl. Pemuda Kel. Olo, Ramayana Plaza Andalas	Padang
50	R67	Jl. Tuparev Karawang Wetan, Nagasari	Karawang
51	R68	Jl. Alternatif, Cileungsi	Bogor
52	R70	Jl. Adiyaksa Panakukang Square Lt. 1	Makassar
53	R71	Jl. H. Juanda No. 1, Bogor Trade Mall	Bogor
54	R74	Jl. R.E Martadinata, Cikarang Kota	Bekasi
55	R75	Jl. Veteran No. 17, Kel Kota Baru	Serang
56	R77	Jl. A. Yani. No. 1, Kel Benteng Pasar Atas	Bukit Tinggi
57	R78	Jl. Jend. A Yani, Baturaja Timur, Baturaja Lama	Baturaja
58	R79	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 26, Makasar Town Square	Makassar
59	R80	Jl. Jend. Sudirman, Bintan Dumai Timur	Dumai, Kep. Riau
60	R81	Jl. Mulawarman, Bontang Baru	Bontang, Kaltim
61	R82	Jl. Raya Sesetan No. 122, Sesetan	Bali
62	R83	Jl. Adi Sucipto, Tukang Kayu	Banyuwangi
63	R85	Jl. Jenderal Sudirman, Duri Timur	Duri
64	R86	Jl. Maharaja Indra Kel. Kerinci Timur	Kerinci
65	R88	Jl. Jend. Sudirman, Labuhan Baru	Paya Kumbuh
66	R89	Jl. Jend. Sudirman, Deli, Tj. Marulak Hilir	Tebing Tinggi
67	R90	Jl. Jend. Sudirman, Cempedak	Kotabumi
68	R91	Jl Raya Abepura, Kec. Jayapura Selatan	Abepura
69	R93	Jl. Latumenten No. 33, Season City	West Jakarta
70	R94	Jl. M. Yamin, Gunung Kelua	Samarinda
71	R96	Jl. H. R. Subrantas KM 9, Tampan, Sidomulyo	Panam
72	R97	Jl. Raya Padalarang, Kab. Bandung Barat	Padalarang
73	R98	Jl. Panglima Sudirman, Kp. Dalem	Kediri
74	R99	Jl. Guntur, Kel. Pakuwon	Garut
75	R100	Jl. Raya Plered, Weru Lor	Cirebon
76	R101	Jl. Zaenal Abidin Pagar Alam, Mall Lampung	Lampung

No	Code	Address	City
77	R102	Jl. Pasar Kebayoran Lama	South Jakarta
78	R103	Jl. Jend Ahmad Yani, Kel. Klademak	Sorong
79	R105	Jl. Raya Parung Bogor, Kab. Bogor	Bogor
80	R106	Jl. Raya Siliwangi Kamp. Sekarwangi, Cibadak	Sukabumi
81	R107	Jl. H. R. Lukman No. 3, Ciri Mekar Link. Kayu Manis	Bogor
82	R109	Jl. Raya Teratai Putih, Duren Sawit	Jakarta
83	R110	Jl. DR. Sutomo, Kel. Noyontaan Pekalongan	Pekalongan
84	R111	Maluku Mall City, Jl. Sultan Hassanudin	Ambon
85	R114	Jl. Bogor Baru, Kel. Kedaung Jaya	Bogor
86	R119	Mall Dinoyo City Square, Jl. MT Haryono	Malang
87	R120	Jl. Slamet Riyadi No. 437, Laweyan, Solo	Solo
88	R121	Jl. Raya Tajur RT 02/02, Sindangsari, Bogor Timur	Tajur
89	R123	Jl. Boulevard Kav. 9, Medan Satria, Bekasi	Bekasi
90	R124	Jl. Raya Serang No. 19, RT001/RW01, Cikupa	Tangerang
91	R125	Jl. Matraman Raya No.173-175, Jakarta Timur	Jakarta
92	R126	Jl. Ir. H. Juanda No. 115, Bekasi Junction	Bekasi
93	R127	Jl. BSD Raya Utama, Tangerang (Q Big Mall)	Tangerang
94	R128	Jl. Alternatif Cibubur Cileungsi KM. 2-3, Jawa Barat	Cibubur
95	R129	Jl. H. M. Joyomartono Bulak Kapal, Bekasi Timur	Bekasi
96	R130	Jl. Sultan Hamengkubuwono IX KM 25, Cakung	East Jakarta
97	R131	Jl. Magelang KM 9,6, Tridadi, Sleman	Sleman
98	R132	Jl. Pahlawan, Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur	Madiun
99	RB03	Jl. Pemuda No. 2	Salatiga
100	RB05	Jl. Tipar Gede No. 17	Sukabumi
101	RB07	Jl. Pasuketan, Mal Cirebon, Lt. 1	Cirebon
102	RB09	Jl. Malioboro No. 124	Jogyakarta
103	RB10	Jl. Kusuma Bangsa, THR Mal Surabaya	Surabaya
104	RB11	Jl. Simpang Lima, Mal Citraland, Lt. 1	Semarang
105	RB12	Jl. Rio No. 1, Cimahi Mekar	Bandung
106	RB13	Jl. Merdeka Timur, Plaza Mataraman	Malang
107	RB14	Jl. Taman Jayeng Romo, Jembatan Merah	Surabaya
108	RB16	Jl. Gubernur Suryo, Plaza Multi Sarana	Gresik
109	RB17	Jl. Jend. A. Yani 66-74	Jogyakarta
110	RB20	Jl. Diponegoro No. 103-AI	Denpasar
111	RB21	Jl. Komplek Jodoh Marina, Lubuk Baja Kota	Batam
112	RB22	Jl. Bungur Asih	Surabaya
113	RB23	Jl. Raya Krian, Kompleks Pasar Krian	Sidoarjo
114	RB26	Jl. Wiratno, Kp. Baru	Tanjung Pinang
115	RB27	Jl. Diponegoro No. 2 Sidokumpul	Sidoarjo
116	RB28	Jl. Simpang Tujuh	Kudus
117	RB29	Jl. Jend. Sudirman No. 20, Daud Puri Klod	Denpasar
118	RB30	Jl. Kawasan Komersil Muka Kuning	Batam
119	RB31	Jl. Bubutan No 1-7, BG Junction	Surabaya

Peta Logistik Ramayana



Sumber Daya Manusia



Perusahaan melihat sumber daya manusia sebagai elemen penting dalam pertumbuhan kinerja Perusahaan. SDM merupakan salah satu aset terbesar yang berjasa dalam memajukan Perusahaan. Pada akhir 2018, Ramayana memiliki 9.488 karyawan, jumlahnya menurun dibandingkan dengan tahun 2017, yaitu sebesar 10.171 karyawan.

Langkah transformasi tak hanya Perusahaan terapkan pada toko

melainkan juga pada diri setiap karyawan baik dari segi tanggung jawab hingga kecakapan. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan sumber daya manusianya, Perusahaan terus mempertahankan kualitas setiap karyawan dengan cara meningkatkan pengetahuan mereka dan mengasah keterampilan mereka melalui berbagai sesi pelatihan.

Pelatihan

Kami selalu mengembangkan sistem pelatihan kami sejalan dengan tujuan transformasi Perusahaan, yaitu mempersiapkan karyawan untuk dapat berkontribusi lebih banyak sehingga bisa menembus pasar yang lebih luas di seluruh nusantara. Kami secara rutin melakukan pelatihan sebulan sekali di setiap toko dan lima kali dalam setahun di kantor pusat.

Magang

Ramayana memiliki program magang untuk sekolah kejuruan dan mahasiswa. Perusahaan juga menawarkan berbagai posisi pekerjaan bagi mereka yang kinerjanya baik selama mengikuti program. Sepanjang 2018, Perusahaan memiliki 15.000 pekerja magang dan 10.000 lainnya dari 228 sekolah kejuruan yang belajar pemasaran.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Bab ini dirancang untuk membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan guna mendapatkan gambaran yang jelas terkait bisnis dan kinerja keuangan Perusahaan. Dalam bab ini termasuk pembaruan terkini dari perkembangan bisnis Perusahaan terkini dan apa yang akan terjadi di masa depan.

Tinjauan Ekonomi

Ekonomi Indonesia tetap kuat disebabkan sektor kelas menengah dan ritel yang terus berkembang, sehingga menempatkan Indonesia sebagai pasar terbesar di Asia Tenggara. Daya beli di negara kepulauan terbesar di dunia inipun semakin kuat, terutama di kalangan generasi milenial.

Menurut *The Invest ASEAN Digital Report*, pendapatan nasional bruto per kapita Indonesia telah meningkat lebih dari 500% dalam periode 17 tahun. Laporan itu juga mengatakan bahwa ekonomi saat ini bernilai US\$ 900 miliar per tahun; dan Indonesia diperkirakan akan menyumbang hampir 40% dari pertumbuhan di antara negara-negara Asia Tenggara pada tahun 2030.

Tinjauan Pasar Ritel

Dengan ekonomi yang stabil dan prospek yang menguntungkan, pasar ritel di Indonesia akan terus berkembang. Di daerah perkotaan, tren telah dikatalisasi terutama di industri mode.

Dengan meningkatnya kelas menengah dan menguatnya daya beli masyarakat, Ramayana saat ini berhasil merebut pasar yang lebih luas.

Salah satu langkah yang diambil adalah melalui kolaborasi dengan platform *online* populer Lazada, Tokopedia dan Shopee. Terlepas dari meningkatnya jumlah pengguna internet yang memanfaatkan

kenyamanan belanja *online*, dunia ritel menyadari bahwa sebagian besar orang masih lebih suka untuk mengunjungi toko secara langsung sambil menikmati suasana toko sekaligus beristirahat dari kesibukan sehari-hari.

Sejalan dengan itu, Perusahaan telah mengambil langkah maju untuk memperkuat posisinya sebagai salah satu *department store* terbesar di Indonesia. Perusahaan tidak hanya menawarkan produk-produk *fashion* untuk segmen kelas menengah ke bawah (C ke D), tetapi Perusahaan juga telah bertransformasi dan membangun versi Ramayana baru yang merujuk ke segmen kelas yang lebih tinggi (C ke B). Ini telah dibuktikan dengan pembukaan Ramayana Prime, sebuah tempat berbelanja yang lengkap dan menawarkan produk-produk *fashion* bermerek.

RAMAYANA PRIME

Tempat Berbelanja yang Sangat Memikat

Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin banyak orang menuntut tempat berbelanja yang berkelas dan nyaman. Ini sudah diterapkan di banyak mal-mal di kota besar karena telah terjadi perubahan besar dari cara orang berbelanja. Kebanyakan orang, terutama generasi milenial pergi ke mal tidak hanya untuk belanja kebutuhan-kebutuhan mereka tetapi juga sebagai tempat bercengkerama dengan sanak saudara dan teman-teman. Perubahan-perubahan inilah

yang memicu Ramayana untuk bertransformasi menjadi sebuah *department store* yang berkelas.

Ramayana, bagi sebagian besar orang, terkenal dengan pasar C & D atau segmen menengah ke bawah. Karena sudah terdengar sebagai tempat di segmen menengah ke bawah, agak aneh bagi kaum milenial yang menginginkan tempat perbelanjaan yang lebih modis dan menarik untuk memilih Ramayana sebagai tempat mereka berbelanja dan bercengkerama. Karena alasan itulah, Ramayana telah mengubah dan berhasil menangkap segmentasi yang lebih luas, terutama dengan kehadirannya yang menawarkan lebih banyak produk dan layanan gaya hidup untuk memikat generasi milenial. Inilah yang menyebabkan kelahiran Ramayana Prime di City Plaza Jakarta yang juga merupakan tonggak sejarah Perusahaan.

Dibangun di atas lahan 1,1 hektar, dengan luas bangunan 25.906 m², Ramayana Prime di Jatinegara menawarkan pengalaman berbelanja yang sepenuhnya baru. Pelanggan dimanjakan dengan berbagai toko mewah yang sangat berbeda dari Ramayana yang pernah dikenal orang. Dilengkapi dengan Cinema XXI, berbagai macam restaurant dan toko khusus dengan nama-nama terkenal seperti Ace Hardware, Starbucks Coffee, HP Center, Shoe Mart, Sports Station dan arena bermain Zone 2000, Ramayana Prime benar-benar memberikan banyak sarana hiburan di tempat perbelanjaan mereka.

Walaupun begitu, Ramayana Prime tidak melupakan UMKM dengan tetap menambahkan mereka ke dalam area perbelanjaan. Ramayana Prime mempekerjakan sekitar 98 (sembilan puluh delapan) pekerja, yang diprioritaskan untuk penduduk Jakarta Timur, dan bekerja sama dengan Koperasi Pasar UMKM untuk meningkatkan keharmonisan dan memberikan peluang bagi usaha mikro & kecil hingga besar.

Dengan membuka *outlet* di mal kelas B, Ramayana berhasil membidik pangsa pasar segmen B, sehingga penjualan pasca Lebaran di Ramayana Prime tidak mengalami penurunan yang signifikan. Dapat dilihat dari kontribusi penjualan konsinyasi di Ramayana Prime yang lebih besar dibandingkan dengan toko Ramayana lainnya. Meski luas toko di Ramayana Prime hanya sekitar 4.500-5.000 sqm, namun Perusahaan dapat menggunakan *space* tersebut lebih efektif dan efisien dengan target produktivitas yang lebih tinggi.

Selama tahun 2018, sebanyak 3 (tiga) Ramayana Prime telah dibuka, di antaranya berlokasi di Cibubur,

Sleman & Madiun, dan sudah dalam rencana Perusahaan bahwa akan lebih banyak Ramayana Prime dibuka dalam waktu dekat untuk memenuhi kebutuhan generasi milenial, karena banyak di antara mereka melihat bahwa penting bagi Ramayana Prime untuk merubah tampilannya agar sesuai dengan gaya hidup mereka. Ke depan, Ramayana menetapkan target untuk membuka 4 sampai 5 toko dalam setahun. Sampai dengan Desember 2018, total ada 4 Ramayana Prime yang sudah beroperasi sepenuhnya, yaitu City Plaza Jatinegara, Plaza Cibubur, Sleman City Hall, dan Plaza Lawu Madiun dengan jumlah keseluruhan pekerja sebanyak 301 orang.





LAPORAN POSISI KEUANGAN

Dengan tetap di jalur transformasi yang telah mendorong Perusahaan untuk tetap maju, Ramayana telah meningkatkan skalanya ke yang lebih tinggi dengan membuka Ramayan Prime yang telah berkolaborasi dengan platform e-commerce sambil mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan *outlet* di seluruh nusantara.

Penjualan

Pada tahun 2018, Perusahaan berhasil membukukan total penjualan sebesar Rp 8,539 miliar, naik dari Rp 8,146 miliar yang tercatat di tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh kinerja yang luar biasa dalam *outright* dan konsinyasi. Pada tahun 2018 penjualan Beli Putus mencapai Rp 4.805 miliar, meningkat 0,4% dari Rp 4.786 miliar yang tercatat di tahun 2017. Sementara itu, penjualan konsinyasi tumbuh 11,1% pada tahun 2018.

Total pendapatan Perusahaan pada tahun 2018 mencapai Rp 5.740 miliar, naik dari Rp 5.623 miliar.

Laba Bruto

Perusahaan membukukan kenaikan 13,3% dalam laba kotor menjadi Rp 2.507 miliar, dibandingkan dengan Rp 2.212 miliar yang dibukukan pada tahun sebelumnya.

Peningkatan laba kotor disebabkan oleh pertumbuhan bisnis *fashion* yang luar biasa dan pencapaian margin kotor yang lebih baik.

Biaya Operasional

Kategori ini termasuk Biaya Penjualan, Biaya Umum & Administrasi, dan Biaya Lainnya. Sepanjang 2018, Perusahaan mencatat Rp 1.899 miliar sebagai biaya operasi, meningkat 2,3%, dari Rp 1.856 miliar yang tercatat pada tahun 2017.

Peningkatan biaya operasi dikarenakan pembaharuan kontrak sewa yang ada serta pembenahan dan renovasi toko.

Pendapatan dari Operasional

Sementara itu, pendapatan Perusahaan dari aktivitas operasi melonjak menjadi Rp 606,9 miliar dari Rp 376,8 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan sebesar 61,1% ini disebabkan oleh pertumbuhan yang luar biasa di lini

fashion, margin kotor yang lebih tinggi, serta pengendalian biaya yang lebih baik.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Per 31 Desember 2018, total aset mencapai Rp 5.243 miliar, meningkat bila dibandingkan dengan Rp 4.892 miliar yang dibukukan pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini terkait dengan kas serta setara kas yang lebih tinggi.

Liabilitas

Perusahaan mencatat total liabilitas sebesar Rp 1.416 miliar, naik 1.3% dibandingkan dengan angka tahun sebelumnya sebesar Rp 1.398 miliar.

Ekuitas

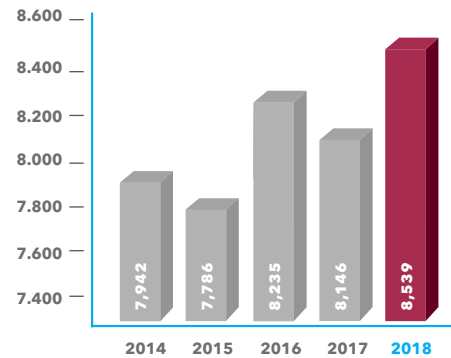
Ekuitas Perusahaan naik 9.5% menjadi Rp 3.827 miliar dari Rp 3.494 miliar yang dibukukan pada tahun sebelumnya.

Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan di Hotel Mercure pada tanggal 25 Mei 2018 menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 268,9 miliar atau Rp 40 per saham.

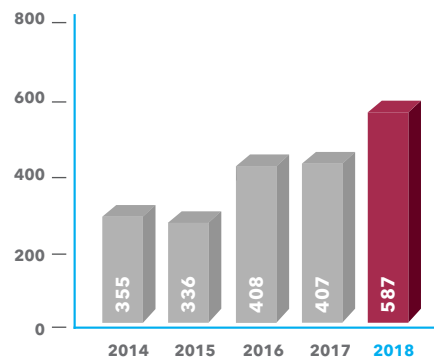
TABEL PENJUALAN BERSIH

Dalam Miliar



TABEL KEUNTUNGAN BERSIH

Dalam Miliar



Tata Kelola Perusahaan

AYO GABUNG!



PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk melihat bahwa Tata Kelola Perusahaan sangat penting untuk menjaga keberlanjutan bisnisnya. Ini adalah barometer dan struktur yang menetapkan tujuan Perusahaan dan elemen-elemen pentingnya untuk dimasukkan ke dalam struktur organisasi Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Keberlanjutan adalah inti dari apa yang kami lakukan, oleh karena itu Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Perusahaan juga secara konsisten melaksanakan praktik GCG sesuai dengan standar perilaku bisnis yang tinggi.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan mengacu pada lima prinsip GCG berikut:

- **Transparansi**
Perusahaan secara transparan memberikan informasi yang relevan, akurat dan jelas, mengenai laporan keuangan dan kegiatan bisnis Perusahaan.
- **Akuntabilitas**
Perusahaan selalu memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan bertanggungjawab.
- **Tanggung jawab**
Perusahaan melakukan kegiatan bisnisnya secara bertanggung-jawab dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- **Kemandirian**
Perusahaan dikelola secara profesional tanpa ada benturan kepentingan dan tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip perusahaan yang sehat.

• **Kewajaran**

Perusahaan memenuhi hak pemegang saham berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku serta bertindak adil dan setara.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang otoritas tertinggi di Perusahaan, mewakili kepentingan pemegang saham, yang memegang semua wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi.

RUPS diselenggarakan setidaknya setahun sekali sebagai forum bagi Manajemen dan pemegang saham Perusahaan untuk mengambil keputusan penting terkait dengan strategi bisnis dan kebijakan perusahaan.

RUPS Tahunan

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) pada tanggal 25 Mei 2018, Hotel Mercure Jakarta. Telah disetujui Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, keputusan untuk membagikan dividen, dan total honorarium untuk Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berperan penting dalam pelaksanaan GCG. Fungsi pengawasan Dewan sangat penting



untuk memastikan jalannya rutinitas harian Perusahaan. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebuah keserasian untuk dapat mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi diselenggarakan secara berkala. Sepanjang 2018, Dewan Komisaris mengadakan rapat setiap 2 bulan, yang dihadiri oleh 90% Dewan komisaris. Dan setiap 4 bulan Dewan Komisaris melakukan Rapat gabungan dengan Dewan Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris

Atas persetujuan RUPS pada 25 Mei 2018, jumlah total remunerasi yang diterima oleh semua anggota Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah Rp 6,943,076,570.

Direksi

Direksi adalah organ penting Perusahaan dan bertanggung jawab atas jalannya Perusahaan, serta mewakili Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Rapat Direksi

Sepanjang 2018, Direksi melakukan pertemuan rutin setiap bulan yang dihadiri oleh 93,3 % Dewan Direksi.

Remunerasi Direksi

Berdasarkan persetujuan RUPS yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2018, jumlah total remunerasi yang diterima oleh semua anggota Direksi adalah Rp 5.645.931.404.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Dipimpin oleh Komisaris Independen, Komite Audit berwenang untuk mengakses semua informasi Perusahaan, memberikan analisis independen, memantau proses pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal, dan memberikan akses ke fungsi audit internal dan temuan audit.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Selamat (Komisaris Independen)
2. *Members*:
 - a. Ruddy Hermawan Wongso
 - b. Andreas Lesmana

Komite Eksekutif

Komite ini terdiri dari Direksi Perusahaan dan anak perusahaannya serta General Manager dari tiap departemen dan unit bisnis.

Komite Eksekutif mengadakan pertemuan secara teratur untuk membahas berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen Perusahaan dan anak perusahaan. Dalam setiap pertemuan pembahasannya mencakup pemasaran, pengembangan proyek, pelaporan keuangan, dan yang menjadi fokus Perusahaan saat ini, yaitu transformasi.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan ditunjuk oleh dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direksi untuk bertindak sebagai penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham, serta publik dan media. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung-jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Setyadi Surya saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Unit Audit Internal

Berdasarkan prinsip-prinsip GCG, Unit Audit Internal bertanggung-jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal juga bekerja sama dengan Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam

Audit Internal. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

- Mempersiapkan dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan.
- Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko berdasarkan kebijakan Perusahaan.
- Menilai dan memeriksa efisiensi dan efektivitas keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan fungsi lainnya.
- Memberikan saran untuk perbaikan dan memberikan informasi yang obyektif tentang semua kegiatan yang diaudit, di semua tingkatan manajemen.
- Menyiapkan laporan temuan audit dan menyerahkannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tugas-tugas yang direkomendasikan.

Wewenang Unit Audit Internal adalah untuk:

- Mengakses semua informasi yang bersangkutan dengan Perusahaan.
- Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan pertemuan rutin dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Mengkoordinasikan kegiatannya dengan auditor eksternal.

Audit Kepatuhan

Audit kepatuhan SOP pada semua unit yang dilaksanakan sepanjang 2018 meliputi: penanganan uang tunai, promosi dan Sumber Daya Manusia serta pinjaman.

Manajemen Non Fasilitas, yang mencakup audit kepatuhan dalam penerapan SOP Keuangan & Akuntansi dan SOP Departemen Sumber Daya Manusia di semua unit bisnis Grup Ramayana, meliputi:

1. SOP Keuangan & Akuntansi:
 - a. Prosedur untuk manajemen kas kecil.
 - b. Prosedur untuk pembayaran di muka.
2. SOP Departemen Sumber Daya Manusia:
 - a. Prosedur penggantian biaya medis.
 - b. Prosedur untuk kendaraan operasional.

Ringkasan audit adalah untuk mengkonfirmasi bahwa semua unit bisnis telah mengikuti prosedur operasi standar.

MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menerapkan tindakan pencegahan dan selalu menjaga tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam mengoperasikan bisnis untuk meminimalkan potensi risiko yang dapat terjadi. Sistem manajemen risiko yang difokuskan pada Perusahaan adalah:

1. Risiko Ekonomi

Risiko ekonomi mencakup sejumlah faktor, seperti fluktuasi nilai tukar Rupiah, suku bunga dan inflasi. Faktor-faktor ini memiliki dampak signifikan pada kinerja Perusahaan, secara khusus mempengaruhi posisi pinjaman Perusahaan dan daya beli konsumen, yang akhirnya memberikan efek pada kemampuan konsumen untuk membeli produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perusahaan.

Untuk meminimalkan risiko ekonomi, Ramayana secara intensif memantau kondisi ekonomi dan mencari pendapat profesional dari sumber yang kompeten. Perusahaan juga secara alami melakukan perlindungan nilai terhadap fluktuasi mata uang, melalui pendapatan dalam mata uang Dolar AS dari bisnisnya. Tidak kalah penting, Perusahaan secara konsisten membandingkan mata uang pinjaman pembiayaan proyek dengan pendapatan proyek.





2. Risiko Keamanan

Keamanan adalah salah satu risiko utama dalam setiap bisnis. Di masa lalu, sejumlah masalah keamanan, terutama terorisme, telah terbukti merugikan Indonesia dan aktivitas bisnis Ramayana.

Sebagai tindakan pencegahan, Ramayana telah menetapkan seperangkat Prosedur Operasi Standar (SOP) untuk mengatasi masalah keamanan serta menerapkan standar keamanan yang ketat di setiap bidang.

3. Risiko Bisnis dan Properti

Sebagai Perusahaan yang memiliki berbagai aset yang sangat bernilai, Ramayana rentan terhadap bencana alam dan bencana-bencana lainnya, seperti kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain lain. Untuk meminimalkan risiko tersebut, semua properti Perusahaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan nilai pasar dari properti tersebut. Semua polis asuransi ditanggung oleh pialang asuransi yang paling tepercaya dan andal. Perusahaan juga menerapkan berbagai SOP untuk menangani peristiwa darurat.

4. Risiko Persaingan

Sektor ritel mengalami persaingan bisnis yang semakin agresif dari penjual kecil, mal, kios dan pedagang pakaian keliling, yang menargetkan segmen pasar kami. Saat ini para *retailer* di seluruh nusantara dihadapkan dengan ancaman baru yang sama seperti di negara-negara barat, karena konsumen yang suka berbelanja *online* semakin banyak. Melihat hal ini Ramayana berupaya mengatasinya melalui kerja sama dengan platform belanja *online* yang terkenal yaitu Lazada, Tokopedia dan Shopee.

Persaingan ritel muncul dalam tiga bentuk: dari pesaing dalam industri, dari kelebihan pasokan ruang ritel, dan dari platform belanja internet *online* yang berkembang pesat. Pemasok menarik pelanggan dengan memotong harga dan menawarkan promosi khusus.

Belanja *online* menawarkan kenyamanan yang tak tertandingi, terutama bila dikombinasikan dengan layanan pengiriman pada hari yang sama. Inovasi produk kompetitif tetap menjadi opsi utama dalam kegiatan pengembangan bisnis Perusahaan, dengan menampilkan orisinalitas, keunikan, dan produk berkualitas terbaik, serta layanan yang sangat baik dan fasilitas pendukung lengkap yang memenuhi kebutuhan pelanggan. Namun, keseruan dari berbelanja *online* ini terbukti sangat mengecewakan bagi banyak konsumen ketika mereka menemukan bahwa mereka tidak mendapatkan sesuai dengan apa yang mereka beli, kualitas barang yang berbeda-beda, dan berbagai keluhan/proses pengembalian uang yang lambat dan tidak praktis, sehingga sangat menghabiskan waktu dan biaya.

5. Risiko Hukum

Untuk mendirikan atau membuka *supermarket* atau *department store*, Perusahaan harus memperoleh izin dari lembaga terkait, dengan mempertimbangkan peran pemerintah sebagai pengatur kebijakan yang mencakup berbagai sektor sosial, ekonomi, dan budaya dari orang-orang yang tinggal di daerah sekitar. Oleh karena itu, Perusahaan selalu bekerja sama dengan agen lokal yang relevan dan secara konsisten memenuhi persyaratan hukum yang diberlakukan oleh Pemerintah.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan menyadari akan pentingnya menjaga kegiatan bisnis yang berkelanjutan. Karena itu, sebagai organisasi besar, Ramayana menempatkan keberlanjutan sebagai prioritas utama dalam setiap kegiatan bisnis sehari-hari. Kami mengartikan keberlanjutan sebagai suatu hal yang lebih dari sekedar menciptakan keuntungan semata, tetapi yang tidak kalah penting adalah menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan stabilitas lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis, kami menjalankan esensi dari konsep *triple bottom* (Laba, Planet, Manusia). Dengan kata lain, kami memasukkan konsep ini ke dalam aspek bisnis kami, yaitu keuntungan, perlindungan dan keberlanjutan Perusahaan, serta kesejahteraan masyarakat.

Kami juga menyadari bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah perwujudan sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis, dan semua ini memainkan peranan yang sangat penting dalam mencapai pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan. Berikut ini adalah kegiatan CSR kami di sepanjang tahun 2018:

Bantuan Bencana di Lombok

Pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2018, kami mendistribusikan secara langsung semua donasi yang terkumpul, senilai hampir Rp600 juta yang terdiri dari 3.319 paket kebutuhan pokok harian, untuk para korban gempa bumi di Lombok, Nusa Tenggara Barat.

Perawatan Medis Gratis

Bekerja sama dengan 13 (tiga belas) Vihara Buddha di Cikarang dan Karawang, Perusahaan membagikan

sebanyak 3.100 kupon kepada masyarakat sekitar untuk perawatan medis gratis. Acara ini diadakan di sekolah Sariputra, Cikarang, pada tanggal 2 September 2018. Acara sosial ini adalah yang ke-11 kalinya diadakan dengan total dana sebesar Rp 961.431.300.





Kegiatan Sosial untuk Korban Gempa Bumi di Palu dan Donggala

Ketika gempa bumi melanda Palu dan Donggala bulan Oktober 2018 lalu kami tergerak untuk mengirim sumbangan kepada para korban bencana alam. Bantuan tersebut berupa kebutuhan pokok harian senilai Rp 1.171.266.592.

Bantuan Kemanusiaan untuk Korban Tsunami

Kami mengadakan kegiatan sosial untuk membantu masyarakat di Anyer dan Lampung, dengan cara menyalurkan sumbangan sebesar Rp200 juta guna pengembangan masyarakat setempat.



Laporan Komite Audit

Dalam rangka menetapkan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan telah membentuk Komite Audit, yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehubungan dengan manajemen risiko usaha dan sistem pengendalian internal Perseroan.

Sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) dan Bursa Efek Indonesia, Komite Audit telah melakukan beberapa pertemuan antara lain pada tanggal 19 Maret 2018 untuk menelaah laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta pada tanggal 11 Mei 2018, 9 Agustus 2018 dan 9 November 2018 untuk menelaah Laporan Keuangan Interim Perseroan untuk tahun 2018. Pertemuan-pertemuan tersebut membahas berbagai temuan dan rekomendasi dengan Auditor Eksternal, anggota Direksi, Internal Auditor dan Sekretaris Perseroan.

Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa:

- Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2018 direkomendasikan oleh Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang telah menerima wewenang dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2018.
- Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
- Laporan Keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.
- Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan. Atas perhatian Dewan Komisaris, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 28 Maret 2019
Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



RUDDY HERMAWAN WONGSO

Anggota



SELAMAT

Ketua



ANDREAS LESMANA

Anggota

Pernyataan Pertanggung Jawaban Dewan Komisaris dan Direksi

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DEWAN KOMISARIS



M. IQBAL
Komisaris



PAULUS TUMEWU
Presiden Komisaris



KOH BOON KIM
Komisaris Independen



SELAMAT
Komisaris Independen



KISMANTO
Komisaris

DIREKSI



JANE MELINDA TUMEWU
Vice President director



AGUS MAKMUR
Presiden Direktur



SURYANTO
Direktur



GANTANG NITIPRANATIO
Direktur



HALOMDAN HUTABARAT
Direktur



MUHAMMAD YANI
Direktur

Laporan Keuangan

Laporan Auditor Independen untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini :

1. Nama : AGUS MAKMUR
Alamat Kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jak-Pus
Alamat domisili/sesuai KTP
Atau kartu identitas lainnya : Kp. Paragajen RT / RW. 03 / 06, Cisarua - Bogor
Telepon : (021) 3151563
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : SURYANTO
Alamat Kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jak-Pus
Alamat domisili/sesuai KTP
Atau kartu identitas lainnya : Jl. Mangga Besar IVL No. 71A, Jak-Bar
Telepon : (021) 3151563
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2019





Agus Makmur
Presiden Direktur

Suryanto
Direktur

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-52

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00308/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00308/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2019 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. S.', with a stylized flourish at the end.

Benediktio Salim, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561

27 Maret 2019

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2,4,26,28	1.950.775	751.901
Deposito berjangka	2,5,26,28	464.656	1.279.068
Piutang	28		
Usaha	3		
Pihak ketiga	6	16.346	10.046
Lain-lain	26		
Pihak berelasi	2,23	1.513	16.807
Pihak ketiga	6	19.916	30.269
Investasi jangka pendek	2,7,28	86.068	127.509
Persediaan	2,3,8,18,21	859.767	740.993
Biaya dibayar di muka - neto	2	6.878	6.323
Uang muka		60.990	29.208
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar di muka - neto	2,10a 19,23a,24	90.579	101.372
Total Aset Lancar		3.557.488	3.093.496
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	2,3,9,20	1.164.225	1.235.256
Sewa jangka panjang dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar dan penurunan nilai - neto	2,10a 19,23a,24	407.822	452.372
Uang jaminan	2,10b,23b,28	31.706	30.602
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,12	51.349	58.537
Aset takberwujud - neto	2,3	12.217	14.669
Aset tidak lancar lainnya	2,28	18.240	6.990
Total Aset Tidak Lancar		1.685.559	1.798.426
TOTAL ASET		5.243.047	4.891.922

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang - pihak ketiga	2,27,28		
Usaha	11	909.334	949.543
Lain-lain	26	31.468	6.878
Utang pajak	2,3,12	97.100	48.691
Beban akrual	2,13,27,28	55.193	43.528
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.093.095	1.048.640
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,14	322.487	348.937
Total Liabilitas		1.415.582	1.397.577
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar - 28.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	15	354.800	354.800
Tambahan modal disetor - neto	2	132.494	132.494
Saham treasuri - 373.181.100 saham	2,15	(339.861)	(339.861)
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya		70.000	70.000
Belum ditentukan penggunaannya	16	3.659.800	3.341.608
Rugi komprehensif lainnya - neto	7,14	(49.768)	(64.696)
Total Ekuitas		3.827.465	3.494.345
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.243.047	4.891.922

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2018	2017
PENDAPATAN	2		
Penjualan barang beli putus	17	4.805.123	4.786.508
Komisi penjualan konsinyasi	17	934.430	836.220
Total Pendapatan	17	5.739.553	5.622.728
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	2,8,18	(3.232.948)	(3.410.434)
LABA BRUTO		2.506.605	2.212.294
Beban penjualan	2,10a,10b,19 23b,23c,23d,24	(425.171)	(379.456)
Beban umum dan administrasi	2,9,12,14,20,23b	(1.473.612)	(1.476.485)
Pendapatan lainnya	2,8,21	18.421	20.432
Beban lainnya	2,7,8,21	(19.295)	(1)
LABA USAHA		606.948	376.784
Pendapatan keuangan	2	134.701	109.525
Pajak atas pendapatan keuangan		(24.477)	(19.717)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		717.172	466.592
Beban pajak penghasilan - neto	2,12	(130.067)	(60.012)
LABA TAHUN BERJALAN		587.105	406.580
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2	(6.201)	5.380
Pajak penghasilan terkait		1.550	(1.345)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja	14	26.106	(15.532)
Pajak penghasilan terkait		(6.527)	3.884
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		14.928	(7.613)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		602.033	398.967
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)	2,22	87,33	60,48

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor - Neto	Saham Treasuri	Saldo Laba		Rugi Komprehensif Lainnya		
					Teilah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual - Neto	Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto	Total Ekuitas
Saldo tanggal 31 Desember 2016		354.800	132.494	(339.861)	70.000	3.177.049	(10.418)	(46.665)	3.337.399
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	406.580	4.035	(11.648)	398.967
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	-	(242.021)	-	-	(242.021)
Saldo tanggal 31 Desember 2017		354.800	132.494	(339.861)	70.000	3.341.608	(6.383)	(58.313)	3.494.345
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	587.105	(4.651)	19.579	602.033
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	-	(268.913)	-	-	(268.913)
Saldo tanggal 31 Desember 2018		354.800	132.494	(339.861)	70.000	3.659.800	(11.034)	(38.734)	3.827.465

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari penjualan		8.528.346	8.153.381
Pembayaran kas kepada pemasok		(7.215.438)	(6.680.906)
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan karyawan		(631.610)	(638.880)
Pembayaran pajak penghasilan		(73.151)	(89.588)
Penerimaan kas dari:			
Pendapatan keuangan - neto		109.583	89.095
Kegiatan usaha lainnya		69.423	18.477
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		787.153	851.579
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penarikan (penempatan) deposito berjangka - neto		814.412	(122.212)
Hasil penjualan investasi jangka pendek	7	74.883	-
Hasil penjualan aset tetap	9	441	992
Penambahan aset takberwujud		(178)	(14.130)
Penambahan uang jaminan		(1.414)	(2.435)
Penempatan investasi jangka pendek	7	(40.000)	(53.979)
Penambahan sewa jangka panjang	10a	(59.804)	(129.499)
Penambahan aset tetap	9	(107.706)	(140.144)
Kas Neto yang Diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Investasi		680.634	(461.407)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas	16	(268.913)	(242.021)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		1.198.874	148.151
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	751.901	603.750
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	1.950.775	751.901

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Rianto, S.H., No. 5 tanggal 16 September 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024968.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Februari 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan. Pada tahun 2018, Perusahaan menghentikan operasi dua (2) gerai dan mengoperasikan gerai baru sebanyak lima (5) gerai. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Ramayana	113	107
Robinson	4	7
Cahaya	2	2

Pada tanggal 31 Desember 2017, gerai tersebut di atas termasuk 22 *supermarket* dengan nama SPAR. Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah menghentikan perjanjian kerjasama dengan SPAR. Seluruh gerai yang dioperasikan Perusahaan berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

PT Ramayana Makmursentosa adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 58,98%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham.
6. Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.096.000.000 saham.
7. Mulai tanggal 25 Agustus 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 208.332.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.887.668.000 saham.
8. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 164.849.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.722.818.900 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Paulus Tumewu	- Komisaris Utama	Agus Makmur	- Direktur Utama
Mohammad Iqbal	- Komisaris	Jane Melinda Tumewu	- Wakil Direktur Utama
Kismanto	- Komisaris	Suryanto	- Direktur
Koh Boon Kim	- Komisaris Independen	Gantang Nitipranatio	- Direktur
Selamat	- Komisaris Independen	Muhamad Yani	- Direktur
		Halomoan Hutabarat	- Direktur

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Paulus Tumewu	- Presiden Komisaris	Agus Makmur	- Presiden Direktur
Mohammad Iqbal	- Komisaris	Suryanto	- Direktur
Kismanto	- Komisaris	Gantang Nitipranatio	- Direktur
Koh Boon Kim	- Komisaris Independen	Muhamad Yani	- Direktur
Selamat	- Komisaris Independen	Halomoan Hutabarat	- Direktur

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua: - Selamat
Anggota: - Ruddy Hermawan Wongso
- Andreas Lesmana

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua: - Selamat
Anggota: - Ruddy Hermawan Wongso
- Tonang Sendjaja

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki masing-masing 7.734 dan 9.352 karyawan (tidak diaudit).

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

e. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Renovasi dan prasarana bangunan	4 - 8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4
Perlengkapan kantor	4 - 8

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

f. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan aplikasi, pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi direviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 30, "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam satu (1) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Sewa Jangka Panjang Dibayar di muka - Neto" pada laporan posisi keuangan.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Sewa Jangka Panjang Dibayar di muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar dan Penurunan Nilai - Neto" dalam laporan posisi keuangan.

j. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset tidak lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi jangka pendek, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Perusahaan tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan kerja karyawan berikut pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

l. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut dan penambahan modal disetor lain sehubungan dengan program pengampunan pajak.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548
Dolar Singapura	10.603	10.134

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Komisi penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait yang diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

p. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi.

q. Laba per Saham ("LPS")

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah 6.722.818.900 saham.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Saham Treasury

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018:

- i. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- ii. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- iii. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan:

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa tanah dan ruangan lokasi gerai dan gudang. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset. Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan mengadakan perjanjian dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessor* untuk menyewakan ruangan lokasi gerai. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas ruangan lokasi gerai yang disewakan tersebut tidak dialihkan, sehingga, Perusahaan mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci dijelaskan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset takberwujud yaitu 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Kas	22.884	23.646
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	88.957	138.845
PT Bank Central Asia Tbk	77.362	42.837
Standard Chartered Bank Indonesia	77.056	-
Citibank, N.A., Indonesia <i>Branch</i>	34.725	49.253
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34.480	202.883
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.243	17.854
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.152	1.193
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.447	10.144
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.627	442
PT Bank DKI	2.786	2.051
Deutsche Bank AG, Kantor Cabang Jakarta	155	8.652
PT Bank Permata Tbk	-	12
Dolar Amerika Serikat		
Deutsche Bank AG, Kantor Cabang Jakarta (\$AS213.253 pada 31 Desember 2018 dan 2017)	3.088	2.889
Sub-total	<u>362.078</u>	<u>477.055</u>
Setara kas (deposito berjangka dan <i>on call</i>) - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	674.400	-
PT Bank UOB Indonesia	247.800	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	209.500	110.400
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	181.400	-
PT Bank Central Asia Tbk	39.325	22.800
PT Bank DKI	30.000	50.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.000	63.200
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000	-
Citibank, N.A., Indonesia <i>Branch</i>	4.000	4.800
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse AG, <i>Singapore Branch</i> (\$AS5.178.337 pada 31 Desember 2018)	74.988	-
UBS AG, <i>Singapore Branch</i> (\$AS4.378.127 pada 31 Desember 2018)	63.400	-
Sub-total	<u>1.565.813</u>	<u>251.200</u>
Total	<u>1.950.775</u>	<u>751.901</u>

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka dan *on call* adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Rupiah	1,50% - 8,25%	3,10% - 7,50%
Dolar Amerika Serikat	2,16% - 2,38%	-

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	263.100	112.300
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	91.500	383.600
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	73.300	337.300
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	195.900
PT Bank Bukopin Tbk	-	89.200
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse AG, <i>Singapore Branch</i> (\$AS2.538.228 pada 31 Desember 2018 dan \$AS7.581.505 pada 31 Desember 2017)	36.756	102.714
UBS AG, <i>Singapore Branch</i> (\$AS4.285.062 pada 31 Desember 2017)	-	58.054
Total	464.656	1.279.068

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu tiga (3) bulan sampai dengan enam (6) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Rupiah	6,00% - 8,00%	6,00% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	1,09% - 2,26%	1,09% - 1,45%

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Rupiah		
PT Espay Debit Indonesia Koe	13.565	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	851	401
PT Bank CIMB Niaga Tbk	803	7
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	610	1.359
PT Bank Central Asia Tbk	317	6.751
PT Bank DKI	107	345
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93	1.183
Total	16.346	10.046

Akun piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan piutang dari penghasilan sewa, penggantian promosi dan rabat. Seluruh piutang tersebut dalam mata uang Rupiah. Seluruh piutang tersebut masuk dalam kategori lancar dan tidak mengalami penurunan nilai. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang di atas untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi dalam efek utang dan efek saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Efek utang - pihak ketiga:		
Rupiah		
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	30.015	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	24.625	26.175
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahun 2011	9.710	10.082
Sukuk Ijarah II TPS Food Tahun 2016	7.666	10.150
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	6.837	7.001
Obligasi Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016	5.001	5.075
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	-	18.454
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	10.485
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	-	10.465
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017	-	10.330
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	-	9.976
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	7.102
Efek saham - pihak ketiga:		
Rupiah		
Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk	2.214	2.214
Total	<u>86.068</u>	<u>127.509</u>

Pada bulan Januari 2017, efek utang BLT Finance sebesar Rp403 telah dikonversi menjadi efek saham sebanyak 11.294.148 lembar saham dengan harga Rp706 pada saat konversi.

Pada tahun 2018 dan 2017, suku bunga tahunan atas efek utang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	7,75% - 10,85%	8,00% - 10,85%

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp40.000 dan Rp53.979. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, investasi jangka pendek sebesar Rp75.239 sudah direalisasikan dengan harga penjualan sebesar Rp74.883, dan menghasilkan realisasi rugi neto sebesar Rp356. Saldo perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan akumulasi kerugian neto yang belum direalisasikan sebesar Rp11.034 pada tanggal 31 Desember 2018 dan sebesar Rp6.383 pada tanggal 31 Desember 2017, yang disajikan sebagai akun "Rugi Komprehensif Lainnya - Neto" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia, lembaga pemeringkat efek, pada tanggal 31 Desember 2018, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	AA	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	AA	AA
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahun 2011	BBB+	BBB+
Sukuk Ijarah II TPS Food Tahun 2016	D	BBB
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	AA	AA
Obligasi Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016	A+	AA+
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	-	A+
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	AAA
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	-	AA+
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017	-	AA
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	-	A-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	AAA

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Jawa Barat	249.043	225.732
Jakarta	198.108	173.887
Sumatera	139.867	120.553
Jawa Timur	69.741	52.799
Kalimantan	65.066	51.329
Bali dan Nusa Tenggara	42.768	38.920
Jawa Tengah	42.413	26.128
Papua	26.390	21.177
Sulawesi	26.371	30.468
Total (Catatan 18)	859.767	740.993

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.240.078 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp704.047). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan yang dijamin.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas saldo persediaan di atas.

Pada tahun 2018, telah terjadi gempa bumi di gerai milik Perusahaan yang mengakibatkan kerugian pada persediaan, sewa jangka panjang, aset tetap dan uang jaminan masing-masing sebesar Rp8.780, Rp4.026 (Catatan 10c), Rp1.712 (Catatan 9) dan Rp185. Atas kerugian persediaan dan aset tetap tersebut, Perusahaan masih sedang dalam proses pengajuan kembali klaim asuransi yang belum dapat ditentukan jumlah pengantiannya.

Pada tahun 2017, telah terjadi kebakaran di gerai milik Perusahaan yang mengakibatkan kerugian pada persediaan dan aset tetap masing-masing senilai Rp7.124 dan Rp419 (Catatan 9). Atas kerugian persediaan dan aset tetap tersebut, Perusahaan telah mendapatkan penggantian klaim asuransi sebesar Rp5.450 pada tahun 2018.

Pada tahun 2017, Perusahaan juga mendapatkan penggantian klaim asuransi sebesar Rp18.965, untuk kerugian persediaan dan aset tetap yang timbul di tahun 2016 dan 2015.

Keuntungan bersih atas kejadian kebakaran yang dicatat oleh Perusahaan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah Rp5.450 dan Rp11.422 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 21).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP - NETO

Aset tetap terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	367.723	-	-	-	367.723
Bangunan	885.708	-	-	-	885.708
Renovasi dan prasarana bangunan	1.153.908	18.142	9.967	51.378	1.213.461
Perlengkapan gerai	835.583	14.784	3.318	14.551	861.600
Alat-alat pengangkutan	51.955	3.806	840	-	54.921
Perlengkapan kantor	82.539	6.657	-	-	89.196
Sub-total	3.377.416	43.389	14.125	65.929	3.472.609
Aset dalam Penyelesaian					
Renovasi dan prasarana bangunan	54.004	49.419	725	(51.378)	51.320
Perlengkapan gerai dan kantor	19.175	14.898	630	(14.551)	18.892
Sub-total	73.179	64.317	1.355	(65.929)	70.212
Total Biaya Perolehan	3.450.595	107.706	15.480	-	3.542.821
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	476.106	42.231	-	-	518.337
Renovasi dan prasarana bangunan	915.176	81.600	8.902	-	987.874
Perlengkapan gerai	707.913	42.513	2.530	-	747.896
Alat-alat pengangkutan	45.761	3.450	673	-	48.538
Perlengkapan kantor	70.383	5.568	-	-	75.951
Total Akumulasi Penyusutan	2.215.339	175.362	12.105	-	2.378.596
Nilai Buku	1.235.256				1.164.225

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	367.723	-	-	-	367.723
Bangunan	885.708	-	-	-	885.708
Renovasi dan prasarana bangunan	1.082.583	19.913	2.672	54.084	1.153.908
Perlengkapan gerai	779.343	24.941	729	32.028	835.583
Alat-alat pengangkutan	50.572	3.235	1.852	-	51.955
Perlengkapan kantor	80.484	2.066	11	-	82.539
Sub-total	3.246.413	50.155	5.264	86.112	3.377.416
Aset dalam Penyelesaian					
Renovasi dan prasarana bangunan	42.052	66.036	-	(54.084)	54.004
Perlengkapan gerai dan kantor	27.250	23.953	-	(32.028)	19.175
Sub-total	69.302	89.989	-	(86.112)	73.179
Total Biaya Perolehan	3.315.715	140.144	5.264	-	3.450.595
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	433.243	42.863	-	-	476.106
Renovasi dan prasarana bangunan	830.934	86.541	2.299	-	915.176
Perlengkapan gerai	663.805	44.735	627	-	707.913
Alat-alat pengangkutan	44.401	3.212	1.852	-	45.761
Perlengkapan kantor	64.050	6.333	-	-	70.383
Total Akumulasi Penyusutan	2.036.433	183.684	4.778	-	2.215.339
Nilai Buku	1.279.282				1.235.256

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp175.362 pada tahun 2018 dan Rp183.684 pada tahun 2017 (Catatan 20).

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Hasil penjualan	441	992
Nilai buku neto	(167)	-
Laba pelepasan aset tetap	274	992

Laba dari pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya - Lain-lain - Neto". Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan telah melakukan penghapusan aset tetap dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp1.496 dan Rp67.

Pada tahun 2018, terjadi gempa bumi di gerai milik Perusahaan yang mengakibatkan kerugian pada aset tetap senilai Rp1.712 (Catatan 8). Akibat kebakaran di gerai milik Perusahaan yang terjadi pada tahun 2017, Perusahaan mengalami kerugian pada aset tetap senilai Rp419 (Catatan 8).

Tanah milik Perusahaan dengan status HGB terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2040 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Nilai wajar dari tanah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp758.739 dan Rp727.093, yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2018	Estimasi Persentase Penyelesaian dari Segi Keuangan	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Renovasi dan prasarana bangunan	10-90%	51.320	Tahun 2019
Perlengkapan gerai dan kantor	10-90%	18.892	Tahun 2019
Total		70.212	

31 Desember 2017	Estimasi Persentase Penyelesaian dari Segi Keuangan	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Renovasi dan prasarana bangunan	10-90%	54.004	Tahun 2018
Perlengkapan gerai dan kantor	10-90%	19.175	Tahun 2018
Total		73.179	

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap, tidak termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp2.552.152 dan Rp2.476.134 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

10. SEWA JANGKA PANJANG

- (a) Akun ini merupakan sewa jangka panjang dibayar di muka untuk beberapa bidang tanah dan ruangan lokasi gerai dan gudang. Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa ruangan jangka panjang dengan PT Jakarta Intiland ("JIL"), pihak berelasi, dan pihak ketiga untuk gerai dan gudang yang pada umumnya berlaku selama 5 tahun. Perusahaan juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan pihak ketiga yang digunakan untuk pembangunan gerai. Perjanjian sewa tanah pada umumnya berlaku selama 25 tahun.

Rincian sewa jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Nilai kontrak		
PT Jakarta Intiland, pihak berelasi	298.757	459.228
Pihak ketiga	470.111	461.881
Total	<u>768.868</u>	<u>921.109</u>
Dikurangi akumulasi amortisasi	(261.467)	(358.365)
Bagian yang belum diamortisasi	<u>507.401</u>	<u>562.744</u>
Dikurangi:		
Penurunan nilai	(9.000)	(9.000)
Bagian lancar	(90.579)	(101.372)
Bagian jangka panjang	<u>407.822</u>	<u>452.372</u>

Saldo sewa jangka panjang dibayar di muka dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp247.001 dan Rp280.085, atau masing-masing mencerminkan 4,71% dan 5,73% dari total aset (Catatan 23a).

Total penambahan sewa jangka panjang dibayar di muka pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah Rp59.804 dan Rp129.499.

Amortisasi sewa yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp111.120 pada tahun 2018 dan Rp123.156 pada tahun 2017 (Catatan 19).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. SEWA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, perjanjian-perjanjian sewa jangka panjang atas ruangan gerai dan gudang dengan JIL meliputi 41 lokasi gerai dan gudang (31 Desember 2017: 40 lokasi). Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan diberi hak oleh JIL untuk menggunakan ruangan gerai dan gudang miliknya untuk jangka waktu 4 sampai dengan 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, perjanjian tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2029 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Total penambahan sewa jangka panjang dibayar di muka kepada JIL pada tahun 2018 berjumlah Rp19.928. Sedangkan pada tahun 2017 penambahan sewa jangka panjang dibayar di muka kepada JIL berjumlah Rp70.860.

- (b) Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan JIL dan pihak ketiga yang pembayarannya dilakukan secara berkala selama periode sewa dan Perusahaan diwajibkan membayar uang jaminan. Beban yang dibayarkan secara berkala dalam usaha pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp241.499 dan Rp240.569, termasuk jumlah sewa dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp156.073 dan Rp166.517, atau masing-masing mencerminkan 36,71% dan 43,88% dari total beban penjualan, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Sewa - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang jaminan yang telah dibayar oleh Perusahaan kepada JIL sebesar Rp2.905 atau mencerminkan 0,06% dan 0,06% dari total aset, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 23b).
- (c) Pada tahun 2018, terjadi gempa bumi di gerai milik Perusahaan yang mengakibatkan kerugian pada sewa jangka panjang senilai Rp4.026 (Catatan 8).

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara satu (1) bulan sampai dengan tiga (3) bulan sejak saat pembelian.

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Belum jatuh tempo	552.289	899.199
1 - 2 bulan	226.278	9.065
Lebih dari 2 bulan	130.767	41.279
Total	909.334	949.543

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	3.705	4.777
Pasal 21	999	1.149
Pasal 23	2.137	776
Pasal 25	4.766	-
Pasal 26	249	60
Pasal 29	61.748	11.808
Pajak Pertambahan Nilai - neto	23.496	30.121
Total	<u>97.100</u>	<u>48.691</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal</u> <u>31 Desember</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	717.172	466.592
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	4.640	6.373
Provisi imbalan kerja karyawan - neto	(344)	32.777
Amortisasi biaya dibayar di muka	(555)	826
Amortisasi sewa jangka panjang dibayar di muka	(12.591)	2.272
Beda tetap:		
Denda pajak	29.012	136
Sumbangan dan jamuan	8.648	7.091
Perjalanan dinas	2.406	1.492
Kesejahteraan karyawan	1.614	7.829
Lain-lain	339	404
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Bunga	(107.062)	(87.938)
Sewa	(131.862)	(155.558)
Penghasilan kena pajak	<u>511.417</u>	<u>282.296</u>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	<u>127.854</u>	<u>70.574</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan		
Amortisasi sewa jangka panjang dibayar di muka	3.148	(568)
Amortisasi biaya dibayar di muka	139	(207)
Provisi imbalan kerja karyawan - neto	86	(8.194)
Penyusutan aset tetap	(1.160)	(1.593)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan - neto	<u>2.213</u>	<u>(10.562)</u>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>130.067</u>	<u>60.012</u>

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2018 berdasarkan perhitungan di atas. Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2017 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	127.854	70.574
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	1	6
Pasal 23	7.012	7.835
Pasal 25	59.093	50.925
Total	66.106	58.766
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	61.748	11.808

Untuk perhitungan pajak penghasilan tahun 2018 dan 2017, tarif yang diterapkan adalah sebesar 25%.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	717.172	466.592
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	179.293	116.648
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Denda pajak	7.253	34
Sumbangan dan jamuan	2.162	1.773
Perjalanan dinas	602	373
Kesejahteraan karyawan	404	1.957
Lain-lain	85	101
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Bunga	(26.766)	(21.985)
Sewa	(32.966)	(38.889)
Beban pajak penghasilan - neto	130.067	60.012

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Aset pajak tangguhan atas:		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	80.622	87.234
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	3.678	2.127
Total	84.300	89.361
Liabilitas pajak tangguhan atas:		
Aset tetap	(18.762)	(19.922)
Sewa jangka panjang	(12.469)	(9.321)
Biaya dibayar di muka	(1.720)	(1.581)
Total	(32.951)	(30.824)
Aset pajak tangguhan - neto	51.349	58.537

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Listrik dan energi	30.963	22.999
Pemeliharaan dan perbaikan	5.853	6.276
Promosi	3.566	1.950
Royalti	1.858	1.084
Sewa	1.342	2.914
Keperluan toko	1.247	3.281
Tenaga ahli	1.150	1.265
Lain-lain	9.214	3.759
Total	55.193	43.528

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 4 Maret 2019.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Tingkat diskonto	8,30% per tahun	7,30% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun	7% per tahun
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Kelebihan pembayaran manfaat	46.636	27.304
Biaya jasa kini	22.363	20.351
Biaya bunga	21.960	23.439
Penyesuaian atas masa kerja lalu	281	546
Biaya jasa lalu akibat kurtailmen	(26.792)	-
Total	64.448	71.640

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Saldo awal tahun	348.937	300.629
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	46.636	27.304
Biaya jasa kini	22.363	20.351
Biaya bunga	21.960	23.439
Penyesuaian atas masa kerja lalu	281	546
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(18.156)	(11.560)
Biaya jasa lalu akibat kurtailmen	(26.792)	-
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(46.636)	(27.304)
Pengukuran kembali nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:		
Rugi (laba) atas penyesuaian liabilitas	12.382	(20.026)
Rugi (laba) atas perubahan asumsi finansial	(38.488)	35.558
Saldo akhir tahun	322.487	348.937

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Saldo awal tahun	348.937	300.629
Provisi selama tahun berjalan	64.448	71.640
Pembayaran selama tahun berjalan	(18.156)	(11.560)
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(46.636)	(27.304)
Rugi (laba) komprehensif lain	(26.106)	15.532
Saldo akhir tahun	322.487	348.937

Mutasi rugi komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Saldo awal tahun	77.754	62.222
Pengakuan kerugian (keuntungan) tahun berjalan	(26.106)	15.532
Saldo akhir tahun	51.648	77.754

Pada tanggal 31 Desember 2018, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto		Kenaikan Gaji di Masa Depan	
	Persentase	Pengaruh Nilai Kini Atas Kewajiban Imbalan	Persentase	Pengaruh Nilai Kini Atas Kewajiban Imbalan
Kenaikan	1%	(25.099)	1%	29.882
Penurunan	(1%)	28.820	(1%)	(26.409)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Dalam 12 bulan mendatang	45.649	42.651
Antara 1 sampai 2 tahun	15.956	12.349
Antara 2 sampai 5 tahun	53.893	48.911
Diatas 5 tahun	410.022	523.126
Total	525.520	627.037

15. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Modal Saham

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018			
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	58,98%	198.250
Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	260.000.000	3,87%	13.000
Agus Makmur (Direktur Utama)	258.170.000	3,84%	12.909
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.239.648.900	33,31%	111.982
Sub-total	6.722.818.900	100,00%	336.141
Saham treasuri	373.181.100		18.659
Total	7.096.000.000		354.800

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2017			
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	58,98%	198.250
DB Spore DCS A/C Ntasian Discovery Master Fund	433.243.600	6,44%	21.662
Agus Makmur (Presiden Direktur)	302.500.000	4,50%	15.125
Paulus Tumewu (Presiden Komisaris)	260.000.000	3,87%	13.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.762.075.300	26,21%	88.104
Sub-total	6.722.818.900	100,00%	336.141
Saham treasuri	373.181.100		18.659
Total	7.096.000.000		354.800

Saham Treasuri

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dengan pembelian maksimum sejumlah Rp400.000 termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham tersebut atau sebanyak-banyaknya 567.680.000 saham atau 8% dari seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, secara bertahap sampai dengan tanggal 15 Maret 2017.

Sampai dengan tahun 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 373.181.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp339.861, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2018 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 6 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp40 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp268.913.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2017 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 11 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp36 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp242.021.

17. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Penjualan barang beli putus	4.805.123	4.786.508
Penjualan konsinyasi	3.733.611	3.359.349
Beban penjualan konsinyasi	(2.799.181)	(2.523.129)
Komisi penjualan konsinyasi	934.430	836.220
Total	5.739.553	5.622.728

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2018 dan 2017.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Persediaan awal tahun	740.993	834.400
Pembelian neto	3.351.722	3.317.027
Persediaan tersedia untuk dijual	4.092.715	4.151.427
Persediaan akhir tahun (Catatan 8)	(859.767)	(740.993)
Beban pokok penjualan barang beli putus	3.232.948	3.410.434

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2018 dan 2017.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Sewa - neto (Catatan 10a,10b, 23b, 23c, 23d dan 24)	222.749	181.929
Promosi	104.065	90.635
Pengangkutan	59.256	62.085
Kantong plastik	23.623	25.108
Biaya kartu kredit	5.758	7.214
Biaya royalti dan perjalanan (Catatan 24)	3.922	4.891
Lain-lain	5.798	7.594
Total	425.171	379.456

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 14)	620.070	670.210
Listrik dan energi	257.691	262.880
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 23b)	176.507	154.498
Penyusutan (Catatan 9)	175.362	183.684
Pajak dan perizinan (Catatan 12)	72.069	32.763
Jamsostek	29.513	24.659
Perlengkapan	27.001	37.055
Asuransi	26.411	26.858
Alat tulis dan cetakan	22.905	22.505
Perjalanan dinas	15.382	14.299
Keamanan	13.000	11.407
Iuran dan retribusi	11.345	10.607
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	26.356	25.060
Total	1.473.612	1.476.485

21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Laba selisih kurs - neto	11.120	1.346
Laba atas kebakaran - neto (Catatan 8)	5.450	11.422
Lain-lain - neto	1.851	7.664
Total	18.421	20.432

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Rugi gempa bumi (Catatan 8)	14.703	-
Lain-lain - neto	4.592	1
Total	19.295	1

22. LABA PER SAHAM (“LPS”)

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Laba tahun berjalan	587.105	406.580
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	6.722.818.900	6.722.818.900
Laba per saham (Rupiah penuh)	87,33	60,48

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017	Persentase Terhadap Total Aset	
			31 Desember 2018	31 Desember 2017
<u>Piutang lain-lain</u>				
PT Ramayana Makmursentosa	-	13.639	-	0,28
PT Jakarta Intiland	238	-	0,01	-
PT Indonesia Fantasi Sentosa	1.275	3.168	0,02	0,06
Total	1.513	16.807	0,03	0,34
<u>Sewa jangka panjang dibayar di muka</u> (Catatan 10a)				
PT Jakarta Intiland (a)	247.001	280.085	4,71	5,73
<u>Uang jaminan</u> (Catatan 10b)				
PT Jakarta Intiland (b)	2.905	2.905	0,06	0,06

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember		Persentase Terhadap Total Pendapatan/Beban ^{*)}	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2018	2017
<u>Pendapatan sewa ruangan</u>				
PT Ramayana Makmursentosa (c)	72.582	72.123	1,26	1,28
PT Indonesia Fantasi Sentosa (d)	19.446	13.750	0,34	0,24
Total	92.028	85.873	1,60	1,52
<u>Beban penjualan -</u>				
<u> Sewa (Catatan 10b)</u>				
PT Jakarta Intiland (b)	209.085	239.947	49,18	63,23
<u>Beban umum dan administrasi -</u>				
<u> Perbaikan dan pemeliharaan</u>				
PT Jakarta Intiland (b)	30.334	15.338	2,06	1,04

*) Persentase terhadap total pendapatan/beban penjualan/beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember		Persentase Terhadap Gaji dan Tunjangan Lainnya	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2018	2017
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>				
Dewan Komisaris	6.943	5.532	1,12	0,83
Dewan Direksi	5.646	5.126	0,91	0,76
Sub-total	12.589	10.658	2,03	1,59
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>				
Dewan Komisaris	535	553	0,09	0,08
Dewan Direksi	466	382	0,07	0,06
Sub-total	1.001	935	0,16	0,14
Total	13.590	11.593	2,19	1,73

- a. Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa jangka panjang untuk beberapa lokasi gerai dan gudang dengan PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 10 dan 24. Total nilai buku sewa jangka panjang tersebut masing-masing sebesar Rp247.001 dan Rp280.085 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, yang pembayarannya dilakukan secara berkala selama periode sewa dan Perusahaan diwajibkan membayar uang jaminan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 10b. Saldo uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp2.905, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan. Total beban sewa yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp209.085 dan Rp239.947 pada tahun 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan Sewa - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19). Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut, Perusahaan akan membayar jasa pelayanan (*service charge*). Total beban jasa pelayanan yang telah dibayarkan kepada PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, sebesar Rp30.334 dan Rp15.338 pada tahun 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perbaikan dan Pemeliharaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20).
- c. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Ramayana Makmursentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp72.582 dan Rp72.123, dan disajikan sebagai pengurang beban sewa dalam beban penjualan (Catatan 19).
- d. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Indonesia Fantasi Sentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp19.446 dan Rp13.750, dan disajikan sebagai pengurang beban sewa dalam beban penjualan (Catatan 19).

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Berelasi	Transaksi
1	PT Ramayana Makmursentosa	Entitas induk terakhir	Sewa ruangan
2	PT Jakarta Intiland	Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan	Sewa menyewa gerai dan gudang dan jasa pelayanan (<i>service charges</i>)
3	PT Indonesia Fantasi Sentosa	Entitas sependangali	Sewa ruangan
4	Dewan Komisaris dan Direksi	Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan	Gaji dan tunjangan lainnya

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Sewa

Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp129.465 dan Rp175.338 pada tahun 2018 dan 2017, disajikan sebagai pengurang beban sewa dalam beban penjualan (Catatan 19).

Lisensi

Sejak tanggal 1 September 2014, Perusahaan dan SPAR International B.V., Belanda, pihak ketiga, (SPAR) mengikatkan diri dalam perjanjian lisensi. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak menggunakan nama dan *trademark* SPAR beserta dengan sistem pembelian, pergudangan, distribusi, pemasaran dan penjualan yang dimiliki oleh SPAR. Atas hal-hal tersebut, Perusahaan diharuskan membayar biaya royalti tahunan dan seluruh biaya perjalanan karyawan SPAR yang akan ditunjuk untuk membantu Perusahaan. Jumlah biaya royalti dan perjalanan yang dibebankan masing-masing sebesar Rp3.922 dan Rp4.891 pada tahun 2018 dan 2017, disajikan sebagai beban penjualan (Catatan 19). Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian dengan SPAR International B.V., Belanda.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018				Total Segmen
	Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi dan Papua	
Total pendapatan	985.244	3.812.896	452.857	488.556	5.739.553
Hasil					
Hasil segmen	390.954	1.376.271	193.533	241.163	2.201.921
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.594.973)
Laba usaha					606.948
Pendapatan keuangan					134.701
Pajak terkait pendapatan keuangan					(24.477)
Laba sebelum pajak penghasilan					717.172
Beban pajak penghasilan - neto					(130.067)
Laba tahun berjalan					587.105
Aset segmen	437.278	1.773.397	187.625	155.799	2.554.099
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.688.948
Total aset					5.243.047
Liabilitas segmen	466	3.067	187	22	3.742
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.411.840
Total liabilitas					1.415.582
Pengeluaran barang modal	6.770	92.106	5.656	3.174	107.706
Penyusutan dan amortisasi	35.480	232.628	14.876	21.698	304.682

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017				Total Segmen
	Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi dan Papua	
Total pendapatan	1.081.172	3.622.454	447.210	471.892	5.622.728
Hasil					
Hasil segmen	402.285	1.159.801	162.262	181.108	1.905.456
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.528.672)
Laba usaha					376.784
Pendapatan keuangan					109.525
Pajak terkait pendapatan keuangan					(19.717)
Laba sebelum pajak penghasilan					466.592
Beban pajak penghasilan - neto					(60.012)
Laba tahun berjalan					406.580
Aset segmen	440.021	1.735.482	187.078	198.014	2.560.595
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.331.327
Total aset					4.891.922
Liabilitas segmen	597	4.011	187	23	4.818
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.392.759
Total liabilitas					1.397.577
Pengeluaran barang modal	16.534	101.525	14.910	7.175	140.144
Penyusutan dan amortisasi	39.542	225.664	13.575	28.057	306.838

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018	Pakaian dan Aksesoris	Barang Swalayan	Total Segmen
Penjualan barang beli putus	3.213.775	1.591.348	4.805.123
Komisi penjualan konsinyasi	924.015	10.415	934.430
Beban pokok penjualan barang beli putus	(1.883.273)	(1.349.675)	(3.232.948)
Laba bruto	2.254.517	252.088	2.506.605
Beban penjualan	(408.100)	(17.071)	(425.171)
Beban umum dan administrasi	(1.277.178)	(196.434)	(1.473.612)
Pendapatan lainnya	17.538	883	18.421
Beban lainnya	(13.558)	(5.737)	(19.295)
Laba usaha	573.219	33.729	606.948
Pendapatan keuangan	113.902	20.799	134.701
Pajak atas pendapatan keuangan	(20.565)	(3.912)	(24.477)
Laba sebelum pajak penghasilan	666.556	50.616	717.172
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	Pakaian dan Aksesoris	Barang Swalayan	Total Segmen
Penjualan barang beli putus	2.950.199	1.836.309	4.786.508
Komisi penjualan konsinyasi	825.464	10.756	836.220
Beban pokok penjualan barang beli putus	(1.815.628)	(1.594.806)	(3.410.434)
Laba bruto	1.960.035	252.259	2.212.294
Beban penjualan	(328.841)	(50.615)	(379.456)
Beban umum dan administrasi	(1.235.103)	(241.382)	(1.476.485)
Pendapatan lainnya	17.917	2.515	20.432
Beban lainnya	-	(1)	(1)
Laba (rugi) usaha	414.008	(37.224)	376.784
Pendapatan keuangan	95.535	13.990	109.525
Pajak atas pendapatan keuangan	(17.102)	(2.615)	(19.717)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	492.441	(25.849)	466.592

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Setara dalam Rupiah
Aset	
Kas dan setara kas	
Dolar Amerika Serikat (\$AS9.769.717)	141.476
Deposito berjangka	
Dolar Amerika Serikat (\$AS2.538.228)	36.756
Piutang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS25.759)	373
Total	178.605
Liabilitas	
Utang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS92.663)	1.342
Dolar Singapura (\$Sin4.808)	51
Total	1.393
Aset moneter - neto	177.212

Pada tanggal 27 Maret 2019, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp14.202 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1 dan Rp10.492 (Rupiah penuh) terhadap \$Sin1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2019, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp3.415.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan tertentu, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain dan utang lain-lain.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh atas risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan investasi secara selektif pada instrumen keuangan yang memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan pengembalian investasi dalam beberapa mata uang asing yang dimiliki.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Perubahan Tingkat Rupiah	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak	Perubahan Tingkat Rupiah	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak
Dolar Amerika Serikat	+2%	3.545	+2%	3.256
Dolar Singapura	+2%	(1)	+2%	(1)
Dolar Amerika Serikat	-2%	(3.545)	-2%	(3.256)
Dolar Singapura	-2%	1	-2%	1

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan tertentu dan investasi jangka pendek. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank atau institusi keuangan dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	<u>< 1 tahun</u>	<u>1 - 2 tahun</u>	<u>2 - 3 tahun</u>	<u>> 3 tahun</u>	<u>Total</u>
Pada tanggal 31 Desember 2018					
Utang - pihak ketiga					
Usaha	909.334	-	-	-	909.334
Lain-lain	31.468	-	-	-	31.468
Beban akrual	55.193	-	-	-	55.193
Total	995.995	-	-	-	995.995
	<u>< 1 tahun</u>	<u>1 - 2 tahun</u>	<u>2 - 3 tahun</u>	<u>> 3 tahun</u>	<u>Total</u>
Pada tanggal 31 Desember 2017					
Utang - pihak ketiga					
Usaha	949.543	-	-	-	949.543
Lain-lain	6.878	-	-	-	6.878
Beban akrual	43.528	-	-	-	43.528
Total	999.949	-	-	-	999.949

Tabel berikut menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Arus Kas - Neto</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Dividen kas	-	268.913	(268.913)	-
	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Arus Kas - Neto</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Dividen kas	-	242.021	(242.021)	-
	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Uang jaminan, pinjaman karyawan, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun.

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2018			
		Total	Level 1	Level 2	Level 3
Aset lancar					
Investasi jangka pendek		86.068	86.068	-	-
		-----	-----	-----	-----
		31 Desember 2017			
		Total	Level 1	Level 2	Level 3
Aset lancar					
Investasi jangka pendek		127.509	127.509	-	-
		-----	-----	-----	-----

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

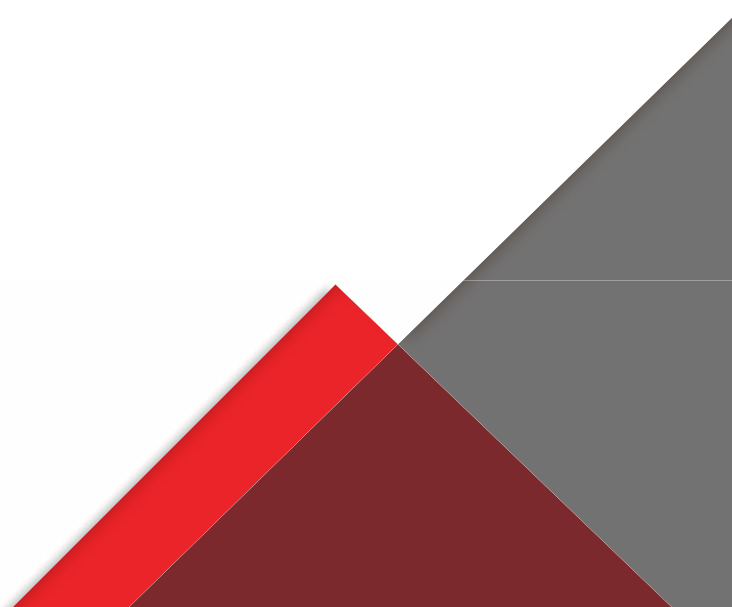
	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	1.950.775	1.950.775	751.901	751.901
Deposito berjangka	464.656	464.656	1.279.068	1.279.068
Piutang Usaha				
Pihak ketiga	16.346	16.346	10.046	10.046
Lain-lain				
Pihak berelasi	1.513	1.513	16.807	16.807
Pihak ketiga	19.916	19.916	30.269	30.269
Investasi jangka pendek	86.068	86.068	127.509	127.509
Uang jaminan	1.129	1.129	1.379	1.379
Aset tidak lancar lainnya	18.240	16.019	6.990	6.823
Total	2.558.643	2.556.422	2.223.969	2.223.802
Liabilitas Keuangan				
Utang - pihak ketiga				
Usaha	909.334	909.334	949.543	949.543
Lain-lain	31.468	31.468	6.878	6.878
Beban akrual	55.193	55.193	43.528	43.528
Total	995.995	995.995	999.949	999.949

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2018	2017
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Kenaikan (penurunan) nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual - neto	7	(4.651)	4.035

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan melakukan penjualan 20.000.000 saham treasury dengan harga jual Rp1.775 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan total Rp35.500 dan menghasilkan keuntungan sebesar Rp17.283.





Ramayana

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

JL. Wahid Hasyim 220 A - B
Jakarta 10250 Indonesia
Telp : +62 21 3914566, 3920480, 3151563
Fax : +62 21 3920484
Web : www.ramayana.co.id